

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC
SOCIAL REPORTING* (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII)**



OLEH

**ANANDA LUTHFIYAH
NIM. 19.62202.010**

PAREPARE

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING* (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII)**



OLEH

**ANANDA LUTHFIYYAH
NIM. 19.62202.010**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Nama Mahasiswa : Ananda Luthfiyyah

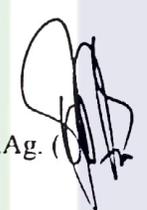
Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.010

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.1577/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. ()

NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. ()

NIDN : 2003029203

Mengetahui.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dekan Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710308 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Nama Mahasiswa : Ananda Luthfiyyah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.010

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.1577/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.	(Ketua)	()
Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.	(Sekertaris)	()
Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag.	(Anggota)	()
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	()

Mengetahui.,
Rektor, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda (Rosnaeni. T) dan Ayahanda (Syarifuddin. B) serta kepada saudara-saudariku tercinta Muthiah Ashilah, M. Subki Fahrabi dan Hulwah Aqilah atas dukungan dan doa tulusnya, hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag dan ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih

kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, Mag, sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. Selaku ketua prodi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. Sebagai dosen penasehat akademik.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Akuntansi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Sahabat saya Hastuti, yang senantiasa memberikan dukungan hingga selesainya tugas akhir ini.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 28 Desember 2022

4 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis



Ananda Luthfiyyah
NIM. 19.62202.010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Luthfiyyah

NIM : 19.62202.010

Tempat/Tgl. Lahir : Barantang, 22 Juli 2001

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi viiokum.

Parepare, 28 Desember 2022

Penyusun,



Ananda Luthfiyyah
NIM. 19.62202.010

ABSTRAK

ANANDA LUTHFIYYAH, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)* (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Andi Ayu Frihatni)

Islamic Social Reporting adalah standar pelaporan kinerja social perusahaan yang berbasis syariah. Secara khusus pengungkapan *Islamic Social Reporting* merupakan perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan profitabilitas dan leverage terhadap variabel dependen yakni pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pendekatan asosiatif dengan jenis penelitian *field research*). Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua cara yaitu *content analysis* dan skoring. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII termasuk dalam kategori perusahaan dengan usaha besar, Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII termasuk dalam kategori sehat, Leverage perusahaan yang terdaftar di JII termasuk dalam kategori kurang sehat, Pengungkapan ISR perusahaan yang terdaftar di JII termasuk dalam pengungkapan yang baik. Kemudian hasil uji korelasi spearman menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pengungkapan ISR memiliki hubungan yang lemah dengan nilai signifikan 0,150118, profitabilitas dan pengungkapan ISR tidak memiliki hubungan dengan nilai signifikan -0.318559, leverage dan pengungkapan ISR juga tidak memiliki hubungan dengan nilai signifikan -0.175347. Selanjutnya hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,0456 dan 0,0026, berbeda dengan profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,7492. Secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR. Dan variabel paling dominan berpengaruh yaitu variabel ukuran karena memiliki nilai probabilitas lebih besar.

Kata Kunci: Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan	12
B. Tinjauan Teori	18
1. Ukuran Perusahaan	18
2. Profitabilitas	21
3. <i>Leverage</i>	23
4. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	25
5. Teori Pengungkapan (<i>Disclosure</i>)	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	38

BAB II METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	44
E. Definisi Operasional Variabel	45
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	63
C. Pengujian Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran	87
KERANGKA ISI TULISAN	89
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	1

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Pengungkapan ISR	4
2.1	Penelitian Terdahulu	14
2.2	Kriteria Ukuran Perusahaan	19
2.3	Kriteria ROA	22
2.4	Kriteria DER	24
2.5	Tujuan ISR	28
3.1	Populasi Penelitian	41
3.2	Sampel Penelitian	43
3.3	Index Pengungkapan ISR	46
3.4	Rank Spearman	54
4.1	Sampel Penelitian	58
4.2	Skor Pengungkapan ISR	59
4.3	Uji Statistik Deskriptif	60
4.4	Model Commen Efek	61
4.5	Model Fixed Efek	62
4.6	Model Random Efek	63
4.7	Uji Chow	64
4.8	Uji Hausman	65
4.9	Uji Normalitas	66

4.10	Uji Multikolinearitas	67
4.11	Uji Heterokedastisitas	67
4.12	Uji Autokorelasi	68
4.13	Uji One Sample t Test Ukuran Perusahaan	69
4.14	Uji One Sample t Test Profitabilitas	70
4.15	Uji One Sample t Test <i>Leverage</i>	71
4.16	Uji One Sample t Test ISR	72
4.17	Uji Korelasi Spearman (x_1 dan y)	73
4.18	Uji Korelasi Spearman (x_2 dan y)	73
4.19	Uji Korelasi Spearman (x_3 dan y)	74
4.20	Uji R^2	74
4.21	Uji Parsial	75
4.22	Uji Simultan	76

DAFTAR GAMBAR

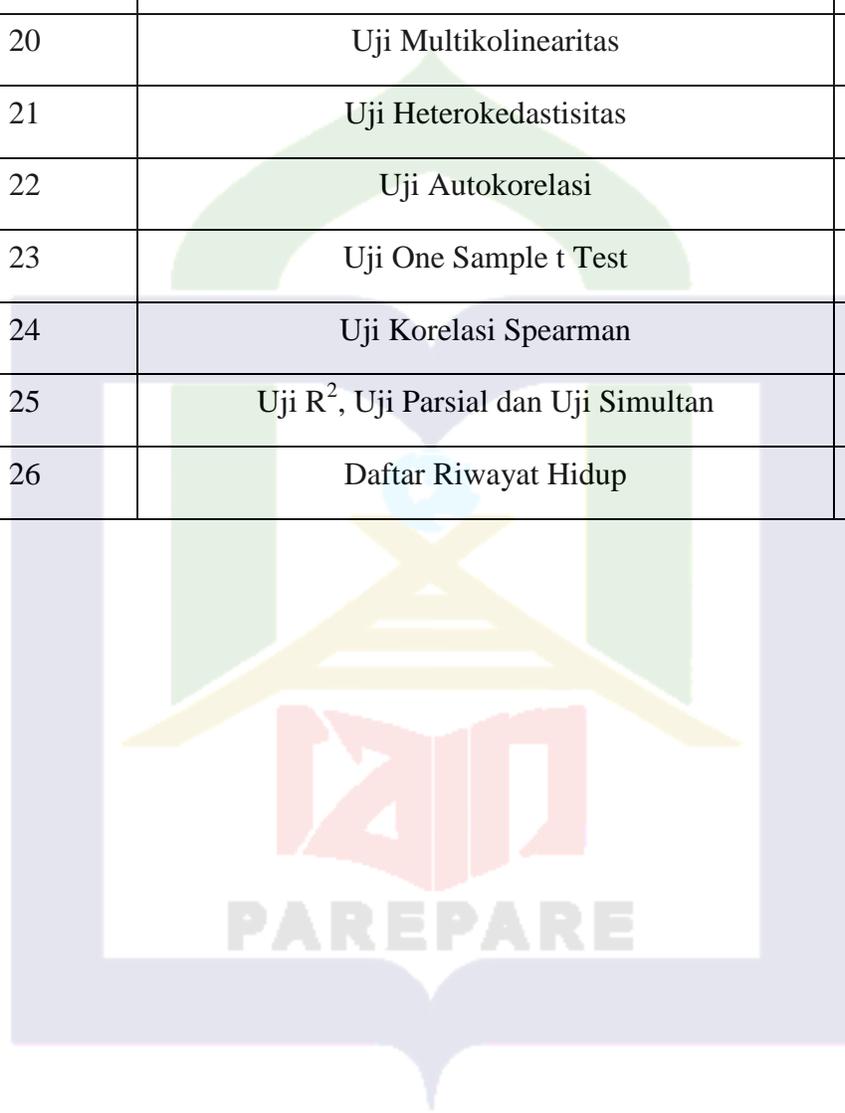
No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Pengungkapan ISR	5
2.1	Kerangka ISR	27
2.2	Kerangka Pikir	35
2.3	Kerangka Konseptual	36



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1
2	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2
3	Surat Keterangan Telah Meneliti dari BEI	3
4	Ukuran Perusahaan yang Terdaftar di JII 2019-2021	4
5	ROA Perusahaan yang Terdaftar di JII 2019	5
6	ROA Perusahaan yang Terdaftar di JII 2020	6
7	ROA Perusahaan yang Terdaftar di JII 2021	7
8	DER Perusahaan yang Terdaftar di JII 2019	8
9	DER Perusahaan yang Terdaftar di JII 2020	9
10	DER Perusahaan yang Terdaftar di JII 2021	10
11	Pengungkapan ISR tahun 2019	11
12	Pengungkapan ISR tahun 2020	14
13	Pengungkapan ISR tahun 2021	17
14	Commen Efek Model	20
15	Fixed Efek Model	21
16	Random Efek Model	22

17	Uji Chow	23
18	Uji Hausman	24
19	Uji Normalitas	26
20	Uji Multikolinearitas	27
21	Uji Heterokedastisitas	28
22	Uji Autokorelasi	29
23	Uji One Sample t Test	30
24	Uji Korelasi Spearman	34
25	Uji R ² , Uji Parsial dan Uji Simultan	35
26	Daftar Riwayat Hidup	36



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ˆ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	ai	a dan i
وَـ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ / آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمَّ :*nu‘ima*

عَدُوُّ :*‘aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفلسفة :*al-falsafah*

البلاد :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta 'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

سَيِّئٌ :*syai 'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan tidak terlepas dari sebuah tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan memaksimalkan laba, sedangkan jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola manajemen yang tercermin dari kemurnian serta kemakmuran pemegang saham dan harga pasar perusahaan.¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset. Berbeda dengan *leverage*, tingginya *leverage* akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko karena mencerminkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Sebaliknya leverage yang rendah menggambarkan tinggi kemampuan perusahaan membayar kewajibannya.² Disisi lain eksistensi suatu perusahaan khususnya dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan

¹ Fardelia Safira dan Tituk Diah Widajantie, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019)”, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 14 No. 1, (2021), h. 103.

² Tiwi Herninta, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 3, (2019), h. 325.

atau lebih dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR) menjadi hal penting yang diperhatikan dikalangan masyarakat dalam dunia bisnis. Menurut Dewan Bisnis Dunia untuk pembangunan berkelanjutan (WBCD) bahwa *corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen berkelanjutan dalam bisnis dunia untuk berperilaku baik dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, keluarga, masyarakat sekitar dan masyarakat luas.

Konsep tanggung jawab sosial ini pun telah di atur dalam undang-undang yang pertama UU No. 40 Tahun 2007. Salah satu pusaka dalam undang-undang tersebut adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selanjutnya UU No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.³

Selain berupa Undang-undang, juga diatur dalam peraturan pemerintah, yaitu PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan PP No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas. Diatur pula dalam beberapa Peraturan Menteri, yaitu peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dan

³ Mukti Fajar, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia: Studi tentang Penerapan CSR pada perusahaan Multinasional, Swasta Nasional dan BUMN di Indonesia*, (Pustaka Pelajar Yogyakarta: Yogyakarta, 2010), h. 111.

Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 Tahun 2012 Forum Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.⁴

Saat ini, konsep *corporate social responsibility* (CSR) tidak hanya tumbuh di ekonomi konvensional tetapi juga berkembang di ekonomi syariah atau biasa disebut dengan *Islamic social reporting* (ISR). *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi bukti perkembangan ekonomi syariah. Pasalnya *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tahun 2000.

Haniffa, merupakan orang pertama yang mengemukakan tentang *Islamic Social Reporting*, kemudian dikembangkan secara ekstensif oleh Othman et al. Dengan spesifik di Malaysia. Haniffa melihat adanya keterbatasan dalam laporan sosial konvensional sehingga ia memberikan tambahan berupa kerangka konseptual.⁵ *Islamic Social Reporting* merupakan indikator pelaksanaan aktivitas sosial syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item tanggung jawab sosial yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam di dalam laporan perusahaan.

Maliah et al., menekankan bahwa ada dua hal yang harus diungkapkan dalam perspektif Islam, yaitu: pengungkapan penuh (*full disclosure*) dan akuntabilitas social

⁴ Mukti Fajar, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia: Studi tentang Penerapan CSR pada perusahaan Multinasional, Swasta Nasional dan BUMN di Indonesia*, (Pustaka Pelajar Yogyakarta: Yogyakarta, 2010), h. 111.

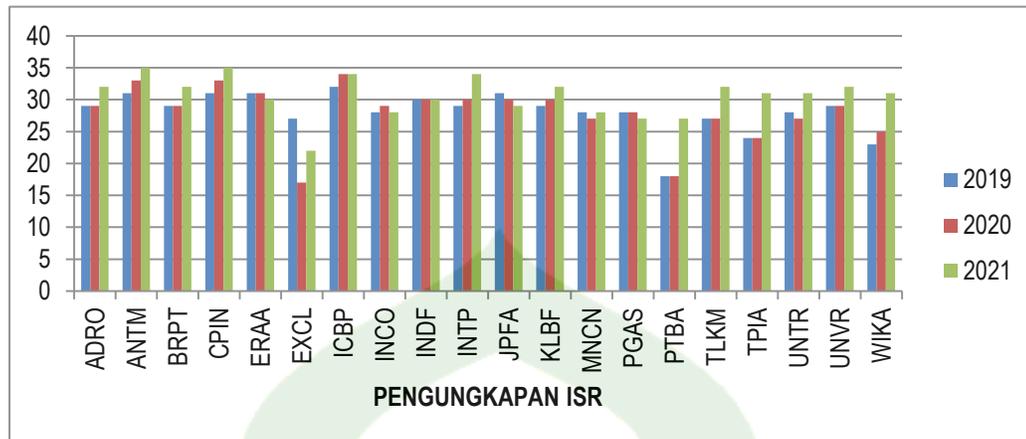
⁵ Bayu Tri Cahya dan Farida Rohmah, “*Evolution of Islam Social Reporting: Viewed Form Islamic Position in the Continuum Social Responsibility*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5 No. 2, (2019), h. 199.

(*social accountability*).⁶ Dengan tercetusnya rancangan *Islamic Social Reporting* diharapkan mampu melahirkan konsep dan praktik akuntansi yang sesuai dengan syariat Islam sehingga dapat memberikan kontribusi kepada kemajuan ekonomi dan praktik bisnis serta perdagangan yang lebih jujur dan adil. Olehnya itu, untuk memenuhi kebutuhan publik akan suatu informasi yang berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah, diperlukan sebuah persiapan terkait dengan konsep akuntabilitas sosial dengan prinsip pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Berikut merupakan pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII):

Tabel 1.1 Pengungkapan ISR

Perusahaan	Tahun	Total	Perusahaan	Total	Perusahaan	Total	Perusahaan	Total
ADRO	2019	29	EXCL	28	JPFA	28	TLKM	28
	2020	29		29		27		27
	2021	32		28		28		31
ANTM	2019	31	ICBP	30	KLBF	28	TPIA	29
	2020	33		30		28		29
	2021	35		30		27		32
BRPT	2019	31	INCO	29	MNCN	18	UNTR	23
	2020	31		30		18		25
	2021	30		34		27		31
CPIN	2019	27	INDF	31	PGAS	27	UNVR	24
	2020	17		30		27		24
	2021	22		29		32		29
ERAA	2019	32	INTP	29	PTBA	24	WIKA	30
	2020	34		30		24		30
	2021	34		32		31		32

⁶ Maliah bt, Sulaiman dan Roger Willett, *Using the Hofstede-Gray framework to argue normatively for an extension of Islamic Corporate Reports*. Malaysian Accounting Review, Vol 2 (1), (2003), h. 27.



Gambar 1.1 Pengungkapan ISR

Tujuan dari konsep akuntabilitas terkait dengan prinsip pengungkapan tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan publik atau masyarakat. Dalam konteks Islam masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktivitas organisasi atau perusahaan. Secara ilmiah *social report* dalam hal ini *Islamic Social Reporting* juga dilandasi oleh adanya *stakeholder theory* dan *legitimacy theory*. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan harus memberikan manfaat kepada *stakeholder*-nya bukan hanya sebuah entitas yang beroperasi untuk kepentingan pribadi. Maka dari itu para *Stakeholder* memerlukan informasi mengenai tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan.

Sejalan dengan teori legitimasi yang mengatakan bahwa teori ini berfokus pada organisasi dan masyarakat. Maknanya hal-hal yang berkaitan dengan nilai sosial tidak terlepas dari kegiatan kegiatan suatu perusahaan atau entitas. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pengungkapan atau *disclosure* terkait praktek *social responsibility* yang dilakukan perusahaan melalui laporan tahunan (*annual report*). Semua informasi baik itu baik bersifat *mandatory* maupun *voluntary* serta informasi

keuangan dan non-keuangan perlu diketahui baik itu untuk *stakeholder* maupun masyarakat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Faktor-faktor fundamental pada tanggung jawab sosial perusahaan yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* adalah liquiditas, kepemilikan publik, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kartini terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ella Anggraeni terkait pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).⁹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wilda Mei Rina Manurung terkait pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* memiliki

⁷ Jihan Nabila, Skripsi: *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015*, (Medan: UMSU, 2020), h. 3.

⁸ Kartini, Skripsi: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014*, (Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah, 2016), h. vii.

⁹ Ella Anggraeni, Skripsi: *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*, (Semarang: Universitas Semarang, 2019), h. ix.

pengaruh signifikan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).¹⁰

Berdasarkan uraian diatas penting penelitian ini dilakukan karena penulis melihat dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah menguji terkait pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) menunjukkan adanya inkonsistenan hasil penelitian atau perbedaan hasil penelitian. Adanya inkonsistenan tersebut membuat penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dengan tahun penelitian terbaru yaitu tiga tahun pengamatan sehingga dapat melihat kecenderungan perusahaan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

¹⁰ Wilda Mei Rina Manurung, Skripsi: *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Saham Syariah Indonesia*, (Medan: UIN, Sumatera Utara 2020), h. iii.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa baik ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?
2. Seberapa baik profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?
3. Seberapa baik *leverage* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?
4. Seberapa baik pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?
5. Apakah ada hubungan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?
6. Apakah ada hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?
7. Apakah ada hubungan antara *leverage* dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?
8. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?
9. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?

10. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?
11. Bagaimana pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?
12. Manakah variabel yang paling berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui skala ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.
2. Mengetahui rasio profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.
3. Mengetahui rasio *leverage* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.
4. Mengetahui tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.
5. Mengetahui hubungan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.

6. Mengetahui hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.
7. Mengetahui hubungan antara leverage dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.
8. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.
9. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.
10. Menguji pengaruh *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.
11. Menguji pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.
12. Menguji variabel mana yang paling berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis mengenai pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan materi serta referensi mengenai pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

2. Manfaat Praktisi

1) Pemerintah

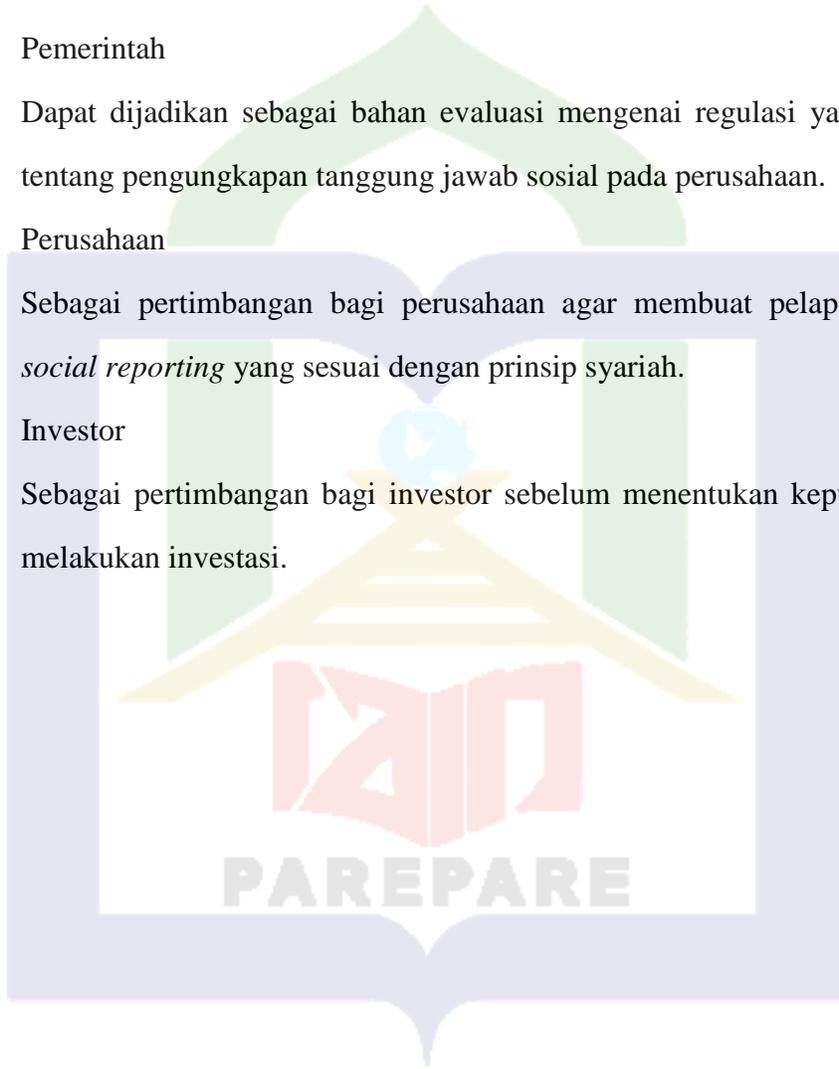
Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai regulasi yang mengatur tentang pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan.

2) Perusahaan

Sebagai pertimbangan bagi perusahaan agar membuat pelaporan *Islamic social reporting* yang sesuai dengan prinsip syariah.

3) Investor

Sebagai pertimbangan bagi investor sebelum menentukan keputusan untuk melakukan investasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian telah mencoba memaparkan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian yang telah ada sebelumnya ini memiliki hasil yang beragam. Perbedaan hasil ini tentu memberikan pandangan dan penguatan akan dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji lebih jauh mengenai tema dan permasalahan yang ada. Penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan anatara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Marita Kusuma Wardani & Dea Devita Sari dengan judul penelitian "*Disclousure of Islamic Social Reporting in Sharia Banks: Case of Indonesia and Malaysia*".¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian di Indonesia bahwa profitabilitas (0,302) pada tingkat 10% dan dewan komisaris (0,038) pada tingkat 1% berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan ISR. Berbeda dengan variabel *leverage* (0,007) dan dewan pengawas syariah (-0,008) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Namun hasil di Malaysia menunjukkan bahwa dewan komisaris (0,008) pada tingkat 1% berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan variabel profitabilitas (0,098), *leverage* (-0,001) dan dewan pengawas syariah (-0.002) tidak berpengaruh signifikan

¹¹ Marita Kusuma Wardani & Dea Devita Sari, *Disclousure of Islamic Social Reporting in Sharia Banks: Case of Indonesia and Malaysia*, Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, Jil. 1 No. 2, (2018), h. 105.

terhadap pengungkapan ISR. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada variabel independen yaitu pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian, penelitian ini meneliti di Bank Syariah Indonesia dan Malaysia sedangkan penulis meneliti di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Safira & Putri Nadia Ramadhan dengan judul penelitian “Analysis of The Effect of Environmental Performance, Company Size, Institutional Ownership and profitability on *Islamic Social Reporting Disclosure*”.¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan (0,164), ukuran perusahaan (0,132), profitabilitas (0,247), dan kepemilikan institusional (0,612) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR). Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada variabel independen yaitu pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Adapun perbedaannya terdapat pada tempat penelitian, penelitian ini mengambil Index Saham Syariah Indonesia (*ISSI*) sebagai tempat penelitian sedangkan penulis mengambil tempat penelitian *Jakarta Islamic Index* (JII).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Angrum Pratiwi, Darmawati & Rizky Amaliyah dengan judul penelitian “Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”.¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris (0,883)

¹² Safira & Putri Nadia Ramadhan, *Analysis of The Effect of Environmental Performance, Company Size, Institutional Ownership and profitability on Islamic Social Reporting Disclosure*, Journal of Islamic Economis & Social Science, Vol. 1 No. 2, (2020), h. 36.

¹³ Angrum Pratiwi, Darmawati & Rizky Amaliyah, *Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Journal of Islamic Economic and Business, Vol. 3 No. 2, (2020), h. 257.

tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan, variabel ukuran dewan direksi (0,039) dan dewan pengawas syariah (0,040) berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada variabel independen yaitu pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada variabel, penelitian ini mengambil variabel ukuran dewan komisaris & dewan pengawas syariah melainkan penulis mengambil variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage. Perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat penelitian, penelitian ini mengambil tempat penelitian Bank umum syariah Indonesia sedangkan penulis di JII.

Keempat, Ainul Fatha Isman & Nur Cholifatul Aeni dengan judul penelitian “*Determinan of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Disclosure in Companies Registered in Jakarta Islamic Index (JII)*”.¹⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (0,993) dan profitabilitas (0,671) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ICSR. Sedangkan, dewan direksi muslim (0,000) berpengaruh terhadap pengungkapan ICSR. Dan ketiga variabel berpengaruh secara simultan dengan tingkat pengungkapan ICSR sebesar 88,9% dan sisanya sebesar 11,1%. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada tempat penelitian yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independen, penelitian ini mengambil dewan direksi muslim sebagai variabel independen sedangkan variabel yang digunakan penulis yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*.

¹⁴ Ainul Fatha Isman & Nur Cholifatul Aeni, *Determinan of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Disclosure in Companies Registered in Jakarta Islamic Index (JII)*, Journal of Sharia Management and business, Vol. 1 No. 2, (2021), h. 105.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Indriawati Fitri dengan judul penelitian “*The Incremental Value of Islamic Social Reporting: Evidence from Companies Listed in Jakarta Islamic Index*”.¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan hasil berdasarkan uji regresi ke dalam tiga model membuktikan bahwa *Islamic social reporting* (ISR) memiliki kandungan informasi nilai tambahan ketika ISR menjadi bagian dari pelaporan keuangan. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni terdapat di tempat penelitian yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini ingin mengetahui terkait nilai incremental sedangkan penulis ingin mengetahui terkait pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR).

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Marita Kusuma Wardani & Dea Devita Sari “ <i>Disclosure of Islamic Social Reporting in Sharia Banks: Case of Indonesia and Malaysia</i> ”	Persamaannya terdapat pada variabel independen yaitu pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)	Terdapat pada tempat penelitian, penelitian ini meneliti di Bank Syariah Indonesia dan Malaysia sedangkan penulis meneliti	Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian di Indonesia bahwa profitabilitas (0,302) pada tingkat 10% dan dewan komisaris (0,038) pada tingkat 1% berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan ISR. Berbeda dengan variabel leverage

¹⁵ Indriawati Fitri, *The Incremental Value of Islamic Social Reporting: Evidence from Companies Listed in Jakarta Islamic Index*, Journal of Economic and Business, Vol. 2 No. 3, (2019), h. 714.

			di Jakarta Islamic Index (JII).	(0,007) dan dewan pengawas syariah (-0,008) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Namun hasil di Malaysia menunjukkan bahwa dewan komisaris (0,008) pada tingkat 1% berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan variabel profitabilitas (0,098), leverage (-0,001) dan dewan pengawas syariah (-0.002) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.
2.	Safira & Putri Nadia Ramadhan “Analysis of The Effect of Environmental Performance, Company Size, Institutional Ownership and profitability on <i>Islamic Social Reporting Disclosure</i> ”	Persamaannya terdapat pada variabel independen yaitu pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)	Perbedaan terdapat pada tempat penelitian yaitu Index Saham Syariah Indonesia (<i>ISSI</i>)	Hasil menunjukkan kinerja lingkungan (0,164), ukuran perusahaan (0,132), profitabilitas(0,247), dan kepemilikan institusional (0,612) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> (ISR)

3.	Angrum Pratiwi, Darmawati & Rizky Amaliyah “Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”	Persamaannya terdapat pada variabel independen yaitu pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	Perbedaan pada variabel, penelitian ini mengambil variabel ukuran dewan komisaris & dewan pengawas syariah. Perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris (0,883) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan, variabel ukuran dewan direksi (0,039) dan dewan pengawas syariah (0,040) berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
4.	Ainul Fatha Isman & Nur Cholifatul Aeni “ <i>Determinan of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Disclosure in Companies Registered in Jakarta Islamic Index (JII)</i> ”	Persamaannya terdapat pada tempat penelitian yaitu Jakarta Islamic Index (JII)	Terdapat pada variabel independen yaitu dewan direksi muslim sedangkan variabel penulis ukuran perusahaan, profitabilan dan <i>leverage</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (0,993) dan profitabilitas (0,671) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ICSR. Sedangkan, dewan direksi muslim (0,000) berpengaruh terhadap pengungkapan ICSR. Dan ketiga variabel berpengaruh secara simultan dengan tingkat pengungkapan ICSR sebesar 88,9% dan sisanya 11.1%.

5.	Indriawati Fitri “ <i>The Incremental Value of Islamic Social Reporting: Evidence from Compenies Listed in Jakarta Islamic Index</i> ”	Persamaannya terdapat di tempat penelitian yaitu Jakarta Islamic Index (JII)	Penelitian terdahulu ingin mengetahui nilai incremental sedangkan penulis ingin mengetahui terkait pengungkapan <i>Islamic social reporting (ISR)</i>	Hasil penelitian berdasarkan uji regresi ke dalam tiga model membuktikan bahwa <i>Islamic social reporting (ISR)</i> memiliki kandungan informasi nilai tambahan ketika ISR menjadi bagian dari pelaporan keuangan.
----	---	--	---	---

B. Tinjauan Teori

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi.¹⁶ Perbedaan risiko usaha perusahaan yang berskala besar dan kecil ditunjukkan oleh ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki teknologi dan sistem yang baik menunjukkan perusahaan tersebut berskala besar. Hal tersebut juga berdampak pada manajemen yang diberikan kemudahan dalam penggunaan aktiva perusahaan guna meningkatkan kinerja suatu entitas.

UU No. 20 Tahun 2008, mengelompokkan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengelompokan ukuran perusahaan dapat dilihat dari total penjualan dan total aset

¹⁶ Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Ponorogo: Myria Publisher 2019), h. 31.

suatu entitas dalam 1 periode yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan. UU No. 20 Tahun 2008 mendefinisikan ukuran perusahaan dari usaha besar hingga mikro sebagai berikut:¹⁷

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha dengan kriteria usaha yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan ataupun cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik itu langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah dan usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008.
- d. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

¹⁷ Sudarno dkk, *Teori Penelitian Keuangan*, (Malang: Literasi Nusantara Abdi 2022), h. 111.

Adapun kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah dan bangunan)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 Juta – 2,5 M
Usaha Menengah	>500 Juta – 10 M	>2,5 – 50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008

Ukuran perusahaan merupakan salah variabel yang banyak digunakan dalam pengungkapan laporan perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan variabel kontrol yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian keuangan. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya dugaan keputusan atau hasil keuangan yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Secara umum size diproksi dengan total aset. Karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, maka dengan maksud untuk mengurangi peluang heterokedastisitas maka, variabel total aset “diperhalus” menjadi Log (total aset) atau Ln (total aset).¹⁸ Dalam penelitian ini penulis mengambil rumus kedua yaitu sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (total aset)$$

¹⁸ Said Kelana, *Riset Keuangan: Pengujian- pengujian Empiris*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2005),h. 274.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.¹⁹ Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin dari imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.²⁰ Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan berdasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai. Masing-masing jenis rasio tersebut digunakan untuk menilai atau mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Diperlukan sebuah kebijakan manajemen dalam penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas. Olehnya itu, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, maka hasil yang akan dicapai semakin sempurna. Artinya pengetahuan terkait kondisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara maksimal.

Untuk melihat perbandingan antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi digunakan sebuah rasio profitabilitas. Tujuan dari pengukuran tersebut dilakukan adalah untuk melihat penurunan atau peningkatan perusahaan maupun perkembangannya dalam rentang waktu tertentu. Hasil dari pengukuran tersebut dijadikan manajemen sebagai alat evaluasi kinerja selama ini, apakah mereka telah melakukan pekerjaan secara efektif atau tidak. Kegagalan bagi perusahaan dapat dijadikan pelajaran agar kedepannya tidak terjadi lagi, kemudian keberhasilan dapat dijadikan sebagai acuan.

¹⁹ Danang Sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2013), h. 113.

²⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 122.

Berikut merupakan tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas:²¹

1. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Dan tujuan lainnya.

Untuk mengukur nilai keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset*. Dimana semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar. Nilai tersebut akan menggambarkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan kepada pihak perusahaan. Rasio profitabilitas dalam hal ini *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

²¹ Karmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 196.

Berikut merupakan standar pengukuran ROA berdasarkan peraturan koperasi:

Tabel 2.3 Kriteria ROA

Standar	Kriteria
$\geq 10\%$	Sehat
7% s/d <10%	Cukup Sehat
3% s/d <7%	Kurang Sehat
1% s/d <3%	Tidak Sehat
<1%	Sangat Tidak Sehat

Sumber: PMK No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

3. *Leverage*

Dana merupakan kebutuhan utama yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan operasinya. Dana berperan penting dalam kebutuhan pengembangan usaha suatu entitas. Biaya jangka pendek ataupun biaya jangka panjang membutuhkan sebuah dana untuk menutupinya. Dalam sebuah perusahaan harus menyediakan dana secara kontinu, agar tersedia saat dibutuhkan.

Untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Perusahaan dapat memilih dana yang bersumber dari modal sendiri atau pinjaman dengan bank atau lembaga keuangan lainnya. Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh dengan utang.²² Rasio ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan

²² Karmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 151.

dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal maupun aset.²³

Rasio solvabilitas atau leverage memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:²⁴

1. Kreditor memandang jumlah ekuitas debitor sebagai sebagai margin keamanan (safety margin). Apabila jumlah modal perusahaan debitor kecil maka berarti bahwa kreditor akan menanggung resiko yang besar.
2. Penguasaan atau pengendalian terhadap perusahaan akan tetap berada di tangan debitor (perusahaan itu sendiri) apabila sumber pendanaan bersal dari pinjaman atau utang.
3. Sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan dan penjualan saham akan menimbulkan pengaruh atau bahkan kendali pemegang saham (investor) terhadap perusahaan (investor). Ingat kembali bahwa saham menggambarkan kepemilikan investor atau perusahaan investee.
4. Apabila perusahaan memperoleh penghasilan lebih dari dana yang dipinjamnya dibandingkan dengan bunga yang harus di bayarkan kepada kreditor maka kelebihanannya tersebut akan memperbesar pengembalian atau imbalan hasil (return) bagi pemilik.

Apabila dari hasil perhitungan perusahaan memiliki rasio leverage yang tinggi maka akan berdampak pada resiko kerugian. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berarti untuk membiayai asetnya entitas tersebut sangat bergantung pada pinjaman luar. Sedangkan perusahaan yang membiayai asetnya

²³ Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Laporan Keuangan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 305.

²⁴ Hery, Analisis Kinerja Manajemen, (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015)

dengan modal sendiri memiliki tingkat *leverage* lebih rendah. *Leverage* dikatakan sehat apabila beban bunga serta angsuran pokok pinjaman dari penggunaan dana dapat dibayarkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Debt to Equity ratio* dimana rumus untuk menghitungnya sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut merupakan standar pengukuran DER berdasarkan peraturan koperasi:

Tabel 2.4 Kriteria DER

Standar	Kriteria
$\geq 70\%$	Sehat
$>70\%$ s/d 100%	Cukup Sehat
$>100\%$ s/d 150%	Kurang Sehat
$>150\%$ s/d 200%	Tidak Sehat
$<200\%$	Sangat Tidak Sehat

Sumber: PMK No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

4. *Islamic Social Reporting (ISR)*

a. *Pengertian Islamic Social Reporting (ISR)*

Islamic Social Reporting adalah standar pelaporan kinerja social perusahaan yang berbasis syariah. Index ini lahir dikembangkan dengan dasar pelaporan berdasarkan AAOIFI yang kemudian masing-masing dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Index ini secara khusus merupakan perluasan dari standar pelaporan kinerja social yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu index ini

juga menekankan pada keadilan social terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan.²⁵ Adapun rumus untung menghitung pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah sebagai berikut:

$$ISR = \frac{\text{Jumlah Item Yang Memenuhi}}{\text{Jumlah Item Maksimum}}$$

Siwar dan Hossain menyatakan bahwa landasan dasar dari agama Islam adalah akidah (*belief and faith*), ibadah (*worship*), dan akhlak (*morality and ethics*).²⁶ Pelaporan tanggung jawab social perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah merupakan salah satu bentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam.

Hal ini selaras dengan firman Allah swt., dalam Q. S At-Taubah/9:105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."²⁷

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap pekerjaan harus baik, harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Ada atau tidaknya permintaan setiap mukmin harus mempersiapkan diri untuk disaksikan dan

²⁵ Bayu Tri Cahya, *Islamic Social Reporting Transformasi Konsep Tanggung Jawab Social Perusahaan Berbasis Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2021) h. 92.

²⁶ C. Siwar dan M. T Hossain, *An analisis of Islamic CSR concept and th opinion of Malaysia managers*, *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 20, (2009), h. 293.

²⁷ Kemenag Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 27.

dinilai oleh orang, maka dari itu diharapkan agar kinerja harus baik dan senantiasa baik.

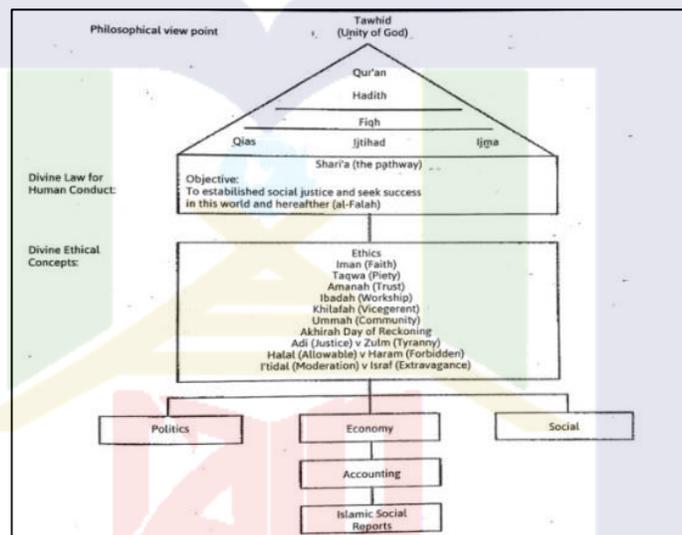
Diharapkan dengan munculnya konsep *Islamic Social Reporting* mampu memberikan kontribusi yang berarti kepada kemajuan ekonomi dan praktik bisnis serta perdagangan dengan praktik akuntansi yang sesuai dengan syariat Islam. Kajian menyangkut *Islamic Social Reporting* merupakan solusi atas keterbatasan laporan sosial konvensional. Hal ini dikarenakan konsep *Islamic Social Reporting* tidak hanya semata ditinjau oleh ketentuan syariah tetapi juga pada aspek moral dan etika. Para pengambil keputusan muslim ikut terbantu dengan adanya kajian ini pasalnya dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* membahas tentang seberapa jauh perusahaan menjalankan aktivitas dan pelaporannya yang sesuai dengan ketentuan syariah Islam.

b. Kerangka Syariah ISR

Kerangka syariah *Islamic Social Reporting* pertama kali dikemukakan oleh Ross Haniffa pada tahun 2002 dalam tulisannya yang berjudul "Social Reporting Disclosure: An Islam Perspective." Selanjutnya dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md thani, dan Erlane K. Ghani pada tahun 2009 di Malaysia dan saat ini *Islamic Social Reporting* masih terus dikembangkan oleh peneliti peneliti selanjutnya. Lahirnya konsep pelaporan *Islamic Social Reporting* ini karena menurut Haniffa terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional.

Olehnya itu *Islamic Social Reporting* hadir sebagai jawaban atas keterbatasan tersebut.

Dalam kerangka syariah tauhid merupakan pondasi dari ajaran agama Islam. Syahadat adalah wujud dari tauhid. Syahadat yaitu pengakuan akan keesaan Allah swt., yang diyakini oleh hati, dibenarkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan. Menegakkan keadilan sosial dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat merupakan tujuan dari hukum syariah.



Gambar 2. 1 Kerangka Syariah ISR

Hukum syariah merupakan dasar terbentuknya konsep etika dalam Islam. Secara umum, etika dalam Islam terdiri dari 10 etika yang mengatur. Kesepuluh etika tersebut adalah iaman (faith), takwa (*piety*), amanah (*trust*), ibadah (*workship*), khilafah (*vicegerent*), ummah (*community*), keyakinan yang akan datangnya hari kiamat (*akhirah of day reckoning*), adl (*justice*),

dan zulm (*tyranny*), halal (*allowable*).²⁸ Etika ini mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt., manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Etika ini pula akan menjadi landasan manusia dalam melakukan aktivitas politik, ekonomi, dan sosial. ISR merupakan bagian dari kerangka syariah karena ISR berada pada lingkungan aktivitas ekonomi, khususnya aspek akuntansi.

Tabel 2.5 Tujuan ISR²⁹

Tujuan ISR	
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah Swt. Dan masyarakat. • Meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau keputusan syariah dalam pengambilan keputusan. 	
Bentuk Akuntabilitas	Bentuk Transparansi
<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan produk yang halal dan baik. • Memenuhi hak-hak Allah Swt. dan masyarakat. • Mengejar keuntungan yang wajar sesuai dengan prinsip Islam. • Mencapai tujuan usaha bisnis. • Menjadi karyawan dan masyarakat. • Memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis. • Menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan transformasi mengenai semua kegiatan halal dan haram dilakukan. • Memberikan informasi yang relevan mengenai pembiayaan dan kebijakan investasi. • Memberikan informasi yang relevan mengenai kebijakan karyawan. • Memberikan informasi yang relevan mengenai hubungan dengan masyarakat. • Memberikan informasi yang relevan mengenai penggunaan sumber daya dan perlindungan lingkungan.

²⁸ Bayu Tri Cahya, *Islamic Social Reporting: Transformasi Konsep Tanggung Jawab sosial Perusahaan Berbasis Syariah*, (Kencana: Jakarta, 2021), h. 92.

²⁹ R. Hannifa, *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*, Indonesia Management & Accounting Reserch, Vol. 1 No. 2, (2002), h. 136.

c. Tema Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Islamic Social Reporting adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. *Index Islamic Social Reporting* merupakan item-item yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Haniffa mengemukakan lima tema pengungkapan *index Islamic Social Reporting* yaitu pendanaan dan Investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, dan lingkungan hidup.³⁰ Kemudian dikembangkan oleh Othman et al., dengan menambah satu tema yaitu tata kelola perusahaan.

1) Pendanaan dan Investasi

Pengungkapan informasi dalam index ini berupa sumber pembiayaan yang bebas bunga atau tidak, spekulatif (gharar), karena hal ini sangat ditekankan bahkan dilarang (haram) dalam Islam. Sebagaimana disebutkan dalam Q. S Al-Baqarah/2:278-279. Berikut ini firman Allah Swt. terkait pelanggaran riba:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸
فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا
تُظْلَمُونَ ۚ ۲۷۹

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu

³⁰ R. Hannifa, *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*, Indonesia Management & Accounting Reserch, Vol. 1 No. 2, (2002), h. 137.

bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”³¹

Tafsir Ibnu Katsir dari ayat ini menyatakan bahwa Allah Swt. memerintahkan hamba-hamba-Nya sekaligus melarang mereka mengerjakan hal-hal yang dapat mendekatkan kepada kemurkaan-Nya dan menjauhkan dari keridhaan-Nya. Beriman kepada syariat Allah Swt., yang telah ditetapkan kepada kalian, berupa penghalalan jual beli, pengharaman riba, dan lain sebagainya.³² Ayat ini merupakan ancaman sekaligus peringatan keras bagi orang yang masih tetap mempraktikkan riba setelah adanya peringatan tersebut.

2) Produk dan Jasa

Konsep ini bermakna bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengungkap produk atau jasa yang jatuh dalam kategori halal atau haram. Kemudian perusahaan diharapkan mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk semua produk baru. Selanjutnya memberikan definisi pada setiap produk serta memberikan pelayanan atas keluhan konsumen. Karena setiap muslim benar-benar memperhatikan status halal atau haramnya setiap produk. Index pengungkapan ini didukung oleh hadis berikut: *Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah melarang penjualan anggur, bangkai, babi dan berhala* (HR . Bukhari).³³

³¹ Kemenag Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 47.

³² Tafsir Ibnu Katsir, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004), h. 556.

³³ Imam Abi Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburiy, Shahih Muslim (Beirut: Dar Al-Kitab Al-Imaniyah, 1995) Jus 5 h. 35.

3) Karyawan

Perlu diketahui bahwa tata kelola perusahaan terkait karyawan memuat informasi mengenai tunjangan, remunerasi, ketertiban, jam kerja, hari libur (cuti), kesehatan dan keselamatan karyawan, kebijakan mengenai hal-hal keagamaan seperti penyediaan tempat ibadah, pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM), kesempatan yang sama dalam hal ini kesetaraan gender, serta lingkungan kerja. Pengusaha diharapkan untuk bermurah hati kepada karyawan mereka, hal ini berdalil dengan hadis dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda, "*Berikan kepada seorang pekerja upah nya sebelum keringatnya kering*" (HR.Ibnu Majah).³⁴ Hadis ini mengandung perintah-Nya yang wajib ditunaikan. Menangguhkan gaji pekerja tanpa alasan hukumnya haram.

4) Masyarakat

Kebutuhan umat atau masyarakat luas dapat dicapai melalui saddaqa (amal), wakaf (trust) dan qard hassan (pinjaman tanpa profit).³⁵ Perusahaan perlu memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pemberian donasi, wakaf, pemberian beasiswa sekolah, kepedulian terhadap anak, pengembangan generasi muda, menyokong kegiatan sosial serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan mengatasi masalah sosial. Seperti yang tercantum dalam Q. S Al-Baqarah/2:271:

³⁴ Muhammad Abi Abdillah, Sunan Ibnu Majjah (Istanbul: Dar Da'wah, 1992), h. 722.

³⁵ B. Maali, P Casson and C Napier, *Social Reporting by Islamic Banks*, ABACUS, Vol. 42 No. 2, h. 270.

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيَكْفُرُ
عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Jika kamu menampakkan sedekahmu, itu baik. (Akan tetapi,) jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, itu lebih baik bagimu. Allah akan menghapus sebagian kesalahanmu. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.³⁶

Penafsiran Ibnu Katsir mengenai ayat di atas menyatakan bahwa di dalam ayat tersebut dalil yang menunjukkan bahwa memberi sedekah secara sembunyi-sembunyi itu jauh lebih baik dari sikap riya'. Namun, menampakkan sedekah bisa saja dilakukan jika akan mendatangkan keselamatan dan menjadi contoh bagi orang lain, sehingga hal itu menjadi afdhal.³⁷

5) Lingkungan Hidup

Seharusnya perusahaan tidak terlibat dalam kegiatan yang mungkin menghancurkan atau merusak lingkungan. Perusahaan harus mengungkap program untuk melindungi perusahaan seperti manajemen lingkungan, tidak membuat polusi, mengadakan kegiatan mengenai pendidikan lingkungan hidup serta konservasi lingkungan hidup. Al - Qur'an mengutuk eksploitasi lingkungan, seperti yang termaktub dalam firman Allah dalam QS. Ar-Rum/ 30:41 berikut ini:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

³⁶ Kemenag Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 48.

³⁷ Tafsir Ibnu Katsir, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004), h. 536.

Terjemahnya:

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).³⁸

Dalam tafsir Ibnu Katsir, Abul'Aliyah berkata "Barang siapa yang berlaku maksiat kepada Allah di muka bumi, berarti dia telah berbuat kerusakan di dalamnya . Karena kebaikan bumi dan langit adalah dengan ketaatan".³⁹ Oleh karena itu jika hudud ditegakkan, niscaya manusia dan mayoritas mereka akan menahan diri dari melakukan hal-hal yang diharamkan. Dan jika maksiat-maksiat di tinggalkan, maka hal tersebut menjadi sebab tercapainya berbagai berkah dari langit dan bumi.

6) Tata kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan dalam ISR merupakan penambahan dari Othman et al.,⁴⁰ di mana tema ini tidak dapat dipisahkan dari suatu entitas karena untuk memastikan bahwa perusahaan dalam pengawasan pada aspek syariah. Untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara professional berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan diperlukan suatu sistem yang merancang hal tersebut dalam tata kelola perusahaan.

5. Teori Pengungkapan (*Disclosure*)

Pengungkapan (*Disclosure*) adalah informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai keadaan

³⁸ Kemenag Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 408.

³⁹ Tafsir Ibnu Katsir, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004), h. 539.

⁴⁰ R. Othman, Thani, A. Md., and E. K. Ghani, *Determinan of Islamic social reporting*, h. 9.

perusahaan. Suatu pengungkapan harus memuat semua informasi termasuk informasi kuantitatif (seperti komponen persediaan dalam nilai mata uang), bahkan setiap kejadian yang terjadi dengan tiba-tiba yang dapat mempengaruhi posisi keuangan harus diungkapkan secara khusus untuk membantu para pengguna laporan tahunan.⁴¹

Pengungkapan (*Disclosure*) dalam laporan tahunan didefinisikan sebagai penyediaan sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar model efisien.⁴² Hendriksen dan Van Breda berpendapat bahwa pengungkapan dalam laporan keuangan mengandung arti penting untuk menyajikan informasi yang berguna membantu beroperasinya pasar modal secara efisien.⁴³ Hal ini dapat diartikan bahwa tercakup dalam sebuah pengungkapan upaya-upaya mengkomunikasikan informasi perusahaan yang meteriel, baik itu kuantitatif maupun kualitatif yang bersifat retrospektif ataupun prospektif kepada investor dan *stakeholder* lainnya.

6. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen Jakarta Islamic Index (JII) hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi

⁴¹ GAAP 98: *Interpretation and Application of Generally Accepted Accounting Principles* (Wiley: 1998), h. 42.

⁴² E. S. Hendriksen. *Teori Akunting 5. Buku Satu*. (Batam: Interaksara, 1998), h. 136

⁴³ E. S. Hendriksen, dan M. F. Van Breda, *Accounting Theory*, 5th Edition (Singapore: Irwin-McGraw-Hill, 2001), h. 833.

saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:⁴⁴

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

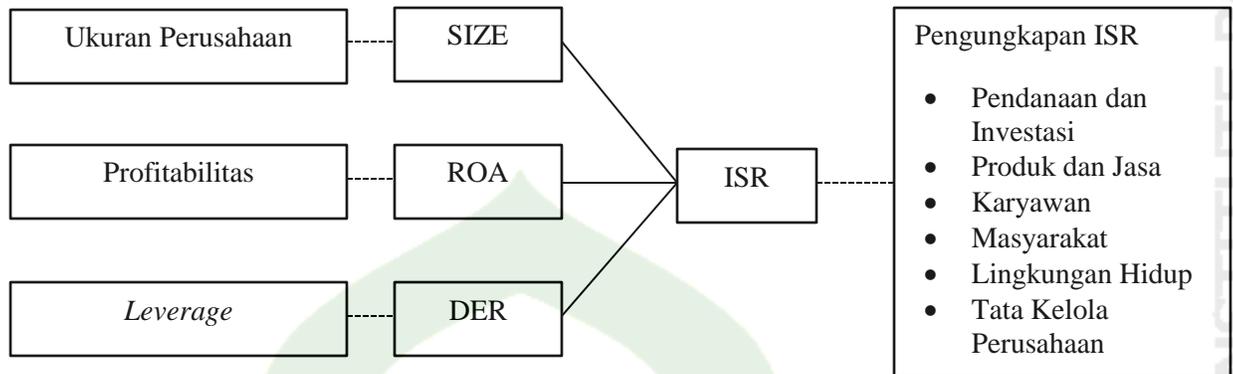
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁴⁵ Biasanya kerangka pikir di dibuat dalam bentuk skema sebagai tujuan agar mempermudah memahaminya. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

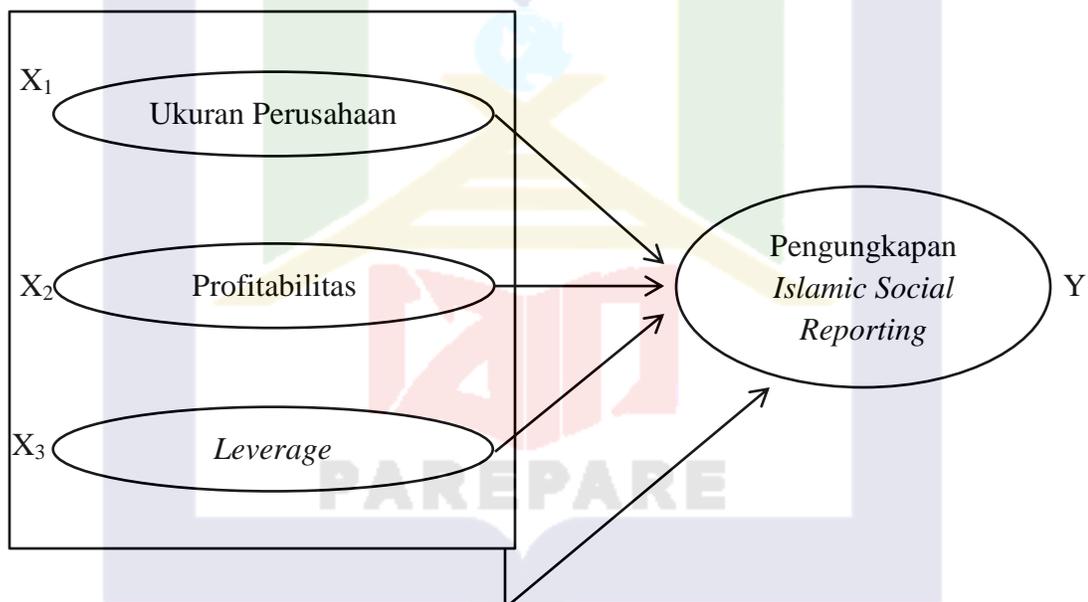
⁴⁴ <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> diakses pada 24 Desember 2022.

⁴⁵ Kamal Zubai, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 27.

Gambar 2.2 Kerangka Pikir



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau asumsi tentang sesuatu yang sedang diteliti atau diamati dengan tujuan untuk mengetahui kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini ada 4 yaitu sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Ella Anggraeni melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII periode tahun 2013-2017)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen baik ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan (SIZE), maka semakin besar pula pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).⁴⁶ Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang akan di uji adalah:

H₁: Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dan pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR).

Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Kartini melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang masuk Jakarta Islamic Index periode 2011-2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR sesuai dengan penelitian-penelitian

⁴⁶ Ella Anggraeni, Skripsi: *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*, (Semarang: Universitas Semarang, 2019), h. 52.

sebelumnya. Sedangkan tipe industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR. Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dengan profit berukuran besar cenderung memiliki pengungkapan informasi yang lebih besar disbanding dengan perusahaan dengan profit ukuran lebih kecil.⁴⁷ Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang akan di uji adalah:

H₂: Terdapat pengaruh antara profitabilitas dan pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR).

Leverage terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Wilda Mei Manurung melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh sebesar 2,002 dengan tingkat signifikan sebesar 0,050 terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif sebesar -,481 dengan tingkat signifikan 0,632 terhadap pengungkapan ISR. Dan Leverage berpengaruh sebesar 2,679 dengan tingkat signifikan 0,009 terhadap pengungkapan ISR. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi memiliki kewajiban melakukan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio leverage rendah. Hal ini karena, perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi diperlukan adanya sebuah pengawasan yang tinggi pula. Pengawasan tersebut dapat berupa luasnya

⁴⁷ Kartini, Skripsi: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014*, (Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah, 2016), h. 78.

pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial yang dipublikasikan oleh perusahaan.⁴⁸ Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang akan di uji adalah:

H₃: Terdapat pengaruh antara *leverage* memiliki dan pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR).

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan penelitian di atas dapat dikatakan bahwa semua variabel independen dapat menjelaskan besarnya pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dilakukan oleh perusahaan. Maka hipotesis yang akan di uji adalah:

H₄: terdapat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR).

⁴⁸ Wilda Mei Rina Manurung, Skripsi: *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Saham Syariah Indonesia*, (Medan: UIN, Sumatera Utara 2020), h. 68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Dimana pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dimana jenis penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan cara mengambil data di lapangan.⁴⁹ Dimana data yang dibutuhkan berupa laporan tahunan perusahaan periode 2019-2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar tepatnya di Jl. AP Pettarani.

2. Waktu Penelitian

Rentang waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh informasi serta data penelitian selama ± 2 bulan.

⁴⁹ Slamet Riyanto & Aglis Andita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Deepublish:2020), h. 4.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah regeralisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam kurung waktu 2019-2021, yang terdiri dari 30 perusahaan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Daftar Saham <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)		
	2019	2020	2021
1	ADRO	ACES	ADRO
2	AKRA	ADRO	ANTM
3	ANTM	AKRA	BRIS
4	ASII	ANTM	BRPT
5	BRPT	ASII	BUKA
6	BSDE	BRPT	CPIN
7	BTPS	BTPS	EMTK
8	CPIN	CPIN	ERAA
9	CTRA	CTRA	EXCL
10	ERAA	ERAA	ICBP
11	EXCL	EXCL	INCO
12	ICBP	ICBP	INDF

⁵⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 148.

13	INCO	INCO	INKP
14	INDF	INDF	INTP
15	INTP	INTP	ITMG
16	ITMG	JPFA	JPFA
17	JPFA	JSMR	KLBF
18	JSMR	KLBF	MIKA
19	KLBF	MDKA	MNCN
20	LPPF	MNCN	PGAS
21	MNCN	PGAS	PTBA
22	PGAS	PTBA	PTPP
23	PTBA	PWON	SMGR
24	PTPP	SCMA	TINS
25	SCMA	SMGR	TKIM
26	TLKM	TLKM	TLKM
27	TPIA	TPIA	TPIA
28	UNTR	UNTR	UNTR
29	UNVR	UNVR	UNVR
30	WIKA	WIKA	WIKA

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵¹ Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, dimana proses pengambilan sampel yang membatasi

⁵¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 149.

jumlah sampel sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2021. Kriteria perusahaan yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)
- b. Perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2019-2021.
- c. Memiliki laporan keuangan yang sehat.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Daftar Saham <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)			
1	ADRO	11	JPFA
2	ANTM	12	KLBF
3	BRPT	13	MNCN
4	CPIN	14	PGAS
5	ERAA	15	PTBA
6	EXCL	16	TLKM
7	ICBP	17	TPIA
8	INCO	18	UNTR
9	INDF	19	UNVR
10	INTP	20	WIKA

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu metode *content analysis* dengan metode skoring. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengungkapan perusahaan dari 48 index *Islamic Social*

Reporting (ISR). Selanjutnya data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010 dan E –Views versi terbaru yaitu 12.0.

E. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵²

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaan merupakan salah variabel yang banyak digunakan dalam pengungkapan laporan perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan variabel kontrol yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian keuangan. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya dugaan keputusan atau hasil keuangan yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (Total Aset)$$

b. Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin dari imbalan hasil dari investasi melalui

⁵² Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

kegiatan penjualan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus ROA untuk menghitung rasio profitabilitas, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Leverage (X_3)

Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh dengan utang. Rasio ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal maupun aset. Leverage dapat dihitung menggunakan rumus DER yaitu sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵³ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting* (Y). Perluasan dari pelaporan sosial yang tidak hanya berupa keinginan besar dari seluruh masyarakat terhadap peranan perusahaan dalam ekonomi melainkan berkaitan dengan perspektif spiritual. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 48 item pengungkapan. Rumus yang digunakan dalam pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) yaitu sebagai berikut:

⁵³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 97.

$$ISR = \frac{\text{Jumlah Item Yang Memenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$$

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur karakteristik suatu variabel diperlukan alat ukur yang disebut dengan instrument. Instrument penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah index pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Adapun item-item index pengungkapan ISR sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Index Pengungkapan ISR

A	Pendanaan dan Investasi	10	Jam kerja karyawan
1	Kegiatan yang mengandung riba	11	Hari Libur
2	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar)	12	Tunjangan karyawan
3	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)	13	Remunerasi karyawan
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	14	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan Sumber Daya Manusia)
5	Kegiatan investasi secara umum	15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita
6	Proyek pembiayaan secara umum	16	Kesehatan dan keselamatan karyawan
B	Produk dan Jasa	17	Ketertiban karyawan
7	Persetujuan Dewan pengawas Syariah untuk suatu produk baru	18	Lingkungan kerja
8	Definisi setiap produk	19	Karyawan dari kelompok khusus (misalnyan cacat fisik atau mantan pengguna narkoba)
9	Pelayanan atas keluhan konsumen	20	Tempat ibadah yang tepat bagi
C	Karyawan		

	karyawan
D	Masyarakat
21	Pemberian donasi (sadaqah)
22	Wakaf
23	Pinjaman untuk kebaikan (Qardhassan)
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan
25	Pemberian beasiswa sekolah
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
27	Pengembangan generasi muda
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
29	Kepedulian terhadap anak
30	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga
E	Lingkungan Hidup
31	Konservasi lingkungan hidup
32	Tidak membuat polusi lingkungan hidup
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
34	Penghargaan/ sertifikasi lingkungan hidup

35	System manajemen lingkungan
F	Tata Kelola Perusahaan
36	Status kepatuhan syariah
37	Rincian nama direksi, manajemen
38	Profil jajaran direksi, manajemen
39	Rincian tanggung jawab manajemen
40	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen
41	Jumlah pelaksana rapat manajemen
42	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen
43	Rincian nama dewan pengurus syariah
44	Profil nama dewan pengurus syariah
45	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah
46	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah
47	Struktur kepemilikan saham
48	Kebijakan anti korupsi

Sumber: Hannifa (2002)

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini berbentuk data panel karena merupakan gabungan dari data cross section dan time series sehingga analisis data yang paling tepat digunakan adalah regresi data panel. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Common Effect

Metode ini digunakan dengan menggabungkan atau mengkombinasikan data time series dan cross section dengan metode OLS. Metode ini tidak memperhatikan adanya perbedaan individu maupun waktu, dimana intersep dan slope dianggap sama untuk setiap individu maupun waktu. Metode common effect ini merupakan teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu.

b. Fixed Effect

Model ini mengasumsikan adanya perbedaan tintersep, dimana intersep hanya bervariasi terhadap individu sedangkan terhadap waktu adalah konstan. Disamping itu, metode ini mengasumsikan bahwa slope antar individu dan waktu adalah konstan. Adapun yang dimaksud dengan efek tetap adalah setiap individu memiliki konstanta yang tetap untuk berbagai periode/waktu, demikian juga slope yang tetap untuk setiap waktu. Dengan metode ini, perbedaan antar individu dapat diketahui melalui perbedaan nilai intersep. Metode efek tetap mengestimasi data panel dengan OLS dengan menggunakan variabel dummy.

c. Random Effect

Metode ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error term masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model random effect yakni menghilangkan heteroskedasitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* dengan melakukan pengujian yaitu *uji chow* dan *uji hausman*.

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model yang mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria : Jika nilai sig > α maka H_0 diterima

Jika nilai sig < α maka H_a diterima⁵⁴

⁵⁴ Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm 51-52.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut :

H_0 : Random Effect

H_a : Fixed Effect

Kriteria : Jika nilai sig > α maka H_0 diterima

 Jika nilai sig < α maka H_a diterima⁵⁵

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mengikuti hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda. Sebagai prasyarat regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresi bersifat efisien.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk memenuhi syarat penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.⁵⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, data yang diambil

⁵⁵ Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), h. 74.

⁵⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), h.174.

dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁵⁷

Pada proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistic dan uji analisis grafik yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov yang merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal bahan baku. Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi linear yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.⁵⁸

Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas makakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas.

⁵⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012),

⁵⁸ Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate, Edisi 1*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 59.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.⁵⁹ Cara mendeteksi data yang ada atau tidaknya heterokedastisitasnya adalah untuk melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standarlized*.

Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:⁶⁰

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelomban, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan

⁵⁹ Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Edisi 1, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 60.

⁶⁰ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 125-126.

satu dengan lainnya. Masalah ini muncul karena residualnya (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam satu model regresi adalah *varians* sampel tidak dapat menggambarkan *varians* populasinya.⁶¹

Model pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (Uji DW). Distribusi DW terletak antara dua distribusi, yaitu d_L (batas bawah nilai DW) dan d_u (batas atas nilai DW). Nilai yang telah disusun dalam tabel DW dikenal sebagai tabel untuk derajat keyakinan 95% dan 99%. Nilai DW dihitung terletak diantara -2 dan +2 atau $(-2 < DW < +2)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.⁶²

4. Uji One Sample t Test

Uji t satu sampel adalah uji t paling sederhana. Tes satu sampel membandingkan skor rata-rata sampel pada variabel kontinu dengan nilai yang diketahui, yang biasanya merupakan rata-rata populasi.⁶³ Syarat untuk menguji data dengan uji t satu sampel adalah data harus berdistribusi normal. Adapun statistik uji untuk satu sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

\bar{x} = Rata-rata sampel

s = Standar deviasi sampel

μ = Rata-rata populasi

n = Ukuran sampel

⁶¹ *Ibid*, h. 101.

⁶² Muhammad Firdaus, *Ekonometriak Suatu Pendekatan Aplikatif*, h. 160.

⁶³ Myoung Jin Kim dkk, *Statistics For Evidence-Based Practice in Nursing*, (Jones & Barlett Learning, 2020), h. 212.

5. Uji Korelasi Spearman

Korelasi pearson adalah metode hubungan antar variabel kuantitatif, dimana datanya tidak harus berdistribusi normal. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0 \qquad H_1 : \rho \neq 0$$

Nilai alpha sebesar 0,05 maka, apabila nilai sign.prob value=0.00 < alpha (0.05) maka tolak H_0 , begitu pula sebaliknya apabila nilai sign prob $\neq 0$ maka H_1 diterima. Dapat dilihat kekuatan hubungan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.4 Rank Spearman

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,0	Tidak ada hubungan
0,01-0,09	Hubungan kurang berarti
0,10-0,29	Hubungan lemah
0,30-0,49	Hubungan moderat
0,50-0,69	Hubungan kuat
0,70-0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena rumusan

masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.⁶⁴

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁵ Uji t dapat dilihat dengan melihat signifikan yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

⁶⁴ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 97.

⁶⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 98.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima.⁶⁶

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 (untuk tingkat signifikan 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

⁶⁶ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006),h. 96.

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima.⁶⁷

7. Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk melihat variabel mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta, nilai probabilitas serta dari nilai t hitung yang paling besar.



⁶⁷ Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:⁶⁸

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2019-2021. Adapun perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 20

⁶⁸ <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> diakses pada sabtu, 03 Desember 2022.

perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan metode *purposive sampling*, yaitu :

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

Daftar Saham <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)		
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
6	EXCL	XL Axiata Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
14	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
18	UNTR	United Tractors Tbk.
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
20	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data *annual report* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2019-2021. Perusahaan yang terdaftar di saham syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) ada 30 perusahaan. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan terpilih berdasarkan kriteria *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai variabel dependen yang di ukur menggunakan metode *content analysis* dan metode skoring sesuai dengan informasi dalam laporan tahunan perusahaan.

Tabel 4.2 Skor Pengungkapan ISR

	Tema	2019	2020	2021
A	Tema Pembiayaan Dan Investasi	53	54	68
B	Tema Produk Dan Jasa	35	31	39
C	Tema Karyawan	133	132	148
D	Tema Masyarakat	132	133	130
E	Tema Lingkungan	59	58	58
F	Tema Tata Kelola Perusahaan	144	144	163
TOTAL		556	552	606

Sumber: Hasil Olah Data

Kemudian variabel independen yaitu ukuran perusahaan yang di ukur menggunakan logaritma natural dari total aset, profitabilitas di ukur dengan menggunakan rasio return on euity (ROE) dan leverage di ukur dengan rasio debt to euity rasio (DER).

Berikut ini merupakan hasil dari uji deskriptif dari masing-masing variabel penelitian:

Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif

Date: 01/03/23 Time: 08:12				
Sample: 2019 2021				
	ISR	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	LEVERAGE
Mean	0.595139	31.51441	10.92552	107.8549
Median	0.604167	31.25254	8.735174	93.21213
Maximum	0.729167	33.25570	47.95193	341.2716
Minimum	0.354167	29.90805	-2.327527	14.47165
Std. Dev.	0.078080	0.818425	9.868786	83.44504
Observations	60	60	60	60

Sumber: Hasil olah data

Tabel di atas menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah 0.595139 yang berarti pengungkapan perusahaan lebih dari setengah index yaitu 48 skor atau dapat dikatakan pengungkapan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2019-2021 lebih dari 50%. Sedangkan nilai standar deviasi dari skor pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah 0.078080 yang berarti terdapat penyimpangan $\pm 7,8\%$ dari nilai rata-rata keseluruhan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Nilai maximum pengungkapan adalah 0.729167 dan nilai minimum adalah 0.354167.

Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan dengan menggunakan rumus logaritma natural dari total aset yaitu 31.51441 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.818425, nilai maximum sebesar 33.25570 dan nilai minimum yaitu 29.90805. Selanjutnya

variabel profitabilitas yang dihitung dengan rumus ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 10.92552 dengan standar deviasi 9.868786, nilai maximum sebesar 47.95193 dan nilai minimum sebesar -2.327527. Variabel terakhir yaitu leverage dengan nilai rata-rata sebesar 107.8549 dengan standar deviasi sebesar 83.44504. kemudian nilai maximal sebesar 341.2716 dan nilai minimal sebesar 14.47165.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Model Estimasi Regresi Data Panel

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ketiga model estimasi regresi data panel. Adapun ketiga model estimasi regresi data panel sebagai berikut:

b. *Commen Effect*

Tabel 4.4 Model Commen Efek

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:14				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.387468	0.401719	0.964526	0.3389
UKURAN PERUSAHAAN	0.007696	0.012680	0.606971	0.5463
PROFITABILITAS	-0.002105	0.001080	-1.949351	0.0563
LEVERAGE	-0.000110	0.000122	-0.899241	0.3724
Root MSE	0.072747	R-squared	0.117223	
Mean dependent var	0.595139	Adjusted R-squared	0.069931	
S.D. dependent var	0.078080	S.E. of regression	0.075300	
Akaike info criterion	-2.270320	Sum squared resid	0.317529	
Schwarz criterion	-2.130697	Log likelihood	72.10960	
Hannan-Quinn criter.	-2.215706	F-statistic	2.478717	
Durbin-Watson stat	0.901575	Prob(F-statistic)	0.070526	

c. *Fixed Effect*

Tabel 4.5 Model Fixed Efek

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:14				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (unbalanced) observations: 59				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.303625	2.513267	-2.110251	0.0419
UKURAN PERUSAHAAN	0.168390	0.081322	2.070668	0.0456
PROFITABILITAS	0.008046	0.024974	0.322165	0.7492
LEVERAGE	-0.124472	0.038423	-3.239508	0.0026
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.071020	R-squared	0.765350	
Mean dependent var	-0.527951	Adjusted R-squared	0.621952	
S.D. dependent var	0.147871	S.E. of regression	0.090919	
Akaike info criterion	-1.672050	Sum squared resid	0.297586	
Schwarz criterion	-0.862162	Log likelihood	72.32547	
Hannan-Quinn criter.	-1.355903	F-statistic	5.337262	
Durbin-Watson stat	2.550387	Prob(F-statistic)	0.000005	

Sumber: Hasil olah data views

d. Random Effect

Tabel 4. 6 Model Random Efek

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/03/23 Time: 08:15				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Swamy and Arora estimator of component variances				
<hr/>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.154373	0.529665	-0.291454	0.7718
UKURAN PERUSAHAAN	0.024827	0.016746	1.482615	0.1438
PROFITABILITAS	0.000291	0.001248	0.233058	0.8166
LEVERAGE	-0.000335	0.000136	-2.466616	0.0167
<hr/>				
		Effects Specification		
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.056798	0.5953
Idiosyncratic random			0.046833	0.4047
<hr/>				
		Weighted Statistics		
Root MSE	0.048755	R-squared		0.103928
Mean dependent var	0.255813	Adjusted R-squared		0.055924
S.D. dependent var	0.051939	S.E. of regression		0.050466
Sum squared resid	0.142621	F-statistic		2.165000
Durbin-Watson stat	1.448782	Prob(F-statistic)		0.102315
<hr/>				
		Unweighted Statistics		
R-squared	0.008686	Mean dependent var		0.595139
Sum squared resid	0.356569	Durbin-Watson stat		0.579485
<hr/>				

Sumber: Hasil olah data views

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

setelah mendapat gambaran ketiga model regresi data panel, langkah selanjutnya adalah menguji model mana yang terbaik untuk penelitian ini. Pemilihan model common effect dan fixed effect dilakukan dengan uji chow, adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Uji Chow

Tabel 4. 7 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	5.672010	(19,37)	0.0000	
Cross-section Chi-square	81.852954	19	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:15				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.387468	0.401719	0.964526	0.3389
UKURAN PERUSAHAAN	0.007696	0.012680	0.606971	0.5463
PROFITABILITAS	-0.002105	0.001080	-1.949351	0.0563
LEVERAGE	-0.000110	0.000122	-0.899241	0.3724
Root MSE	0.072747	R-squared	0.117223	
Mean dependent var	0.595139	Adjusted R-squared	0.069931	
S.D. dependent var	0.078080	S.E. of regression	0.075300	
Akaike info criterion	-2.270320	Sum squared resid	0.317529	
Schwarz criterion	-2.130697	Log likelihood	72.10960	
Hannan-Quinn criter.	-2.215706	F-statistic	2.478717	
Durbin-Watson stat	0.901575	Prob(F-statistic)	0.070526	

Sumber: Hasil olah data views

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar 0.0000 lebih kecil dari alpha yaitu 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang terbaik di antara *commen effect* dan *fixed effect* adalah *fixed effect*. Kemudian kembali dilakukan pengujian model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* dimana pengujiannya dilakukan dengan uji hausman. Adapun hasil pengujian dari uji hausman sebagai berikut:

b. Uji Hausman

Tabel 4. 8 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary				
	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	12.023811	3	0.0073	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
UKURAN PERUSAHAAN	0.083504	0.024827	0.001425	0.1201
PROFITABILITAS	0.003425	0.000291	0.000003	0.0594
LEVERAGE	-0.000564	-0.000335	0.000000	0.1537
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:16				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.036777	R-squared	0.774379	
Mean dependent var	0.595139	Adjusted R-squared	0.640226	
S.D. dependent var	0.078080	S.E. of regression	0.046833	
Akaike info criterion	-3.001203	Sum squared resid	0.081154	
Schwarz criterion	-2.198370	Log likelihood	113.0361	

Hannan-Quinn criter.	-2.687171	F-statistic	5.772351
Durbin-Watson stat	1.970803	Prob(F-statistic)	0.000002

Sumber: Hasil olah data eviws

Hasil dari uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0073 lebih kecil dari alpha 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang sesuai dari hasil uji hausman adalah *fixed effect*. Maka dalam penelitian ini model yang paling tepat digunakan berdasarkan uji chow dan uji hausman adalah model *fixed effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang dilakukan memenuhi asumsi *Best Linear Unbiased Estimate* (BLUE). Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 9 Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data eviws

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 4. 7 dapat dilihat nilai probabiliti sebesar 0,221490 hal ini menunjukkan bahwa nilai probability > alpa yaitu 0,05 sehingga dapatdisimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas

	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	LEVERAGE
UKURAN PERUSAHAAN	1.000000	-0.292134	0.075207
PROFITABILITAS	-0.292134	1.000000	0.238846
LEVERAGE	0.075207	0.238846	1.000000

Sumber: Hasil olah data eviews

Hasil dari uji multikolinearitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai di atas 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas atau data dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 11 Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:34				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.323327	0.509784	-0.634243	0.5298
UKURAN PERUSAHAAN	0.010621	0.016251	0.653560	0.5174
PROFITABILITAS	0.001404	0.000818	1.716207	0.0945
LEVERAGE	5.99E-06	8.28E-05	0.072301	0.9428
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.014473	R-squared	0.653034	
Mean dependent var	0.027365	Adjusted R-squared	0.446730	
S.D. dependent var	0.024779	S.E. of regression	0.018431	
Akaike info criterion	-4.866343	Sum squared resid	0.012569	

Schwarz criterion	-4.063511	Log likelihood	168.9903
Hannan-Quinn criter.	-4.552311	F-statistic	3.165394
Durbin-Watson stat	3.405223	Prob(F-statistic)	0.000969

Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan hasil dari uji heterokedastisitas diperoleh nilai probabilitas dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0,5175, profitabilitas sebesar 0,0945 dan leverage sebesar 0,9428. Karena masing-masing nilai probabilitas variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Karena tidak terjadi heterokedastisitas maka dapat dikatakan bahwa data menyebar atau sebaran data sama.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 12 Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:14				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (unbalanced) observations: 59				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.303625	2.513267	-2.110251	0.0419
UKURAN PERUSAHAAN	0.168390	0.081322	2.070668	0.0456
PROFITABILITAS	0.008046	0.024974	0.322165	0.7492
LEVERAGE	-0.124472	0.038423	-3.239508	0.0026
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.071020	R-squared	0.765350	
Mean dependent var	-0.527951	Adjusted R-squared	0.621952	
S.D. dependent var	0.147871	S.E. of regression	0.090919	
Akaike info criterion	-1.672050	Sum squared resid	0.297586	

Schwarz criterion	-0.862162	Log likelihood	72.32547
Hannan-Quinn criter.	-1.355903	F-statistic	5.337262
Durbin-Watson stat	2.550387	Prob(F-statistic)	0.000005

Sumber: Hasil olah data eviews

Uji Autokorelasi dilakukan berdasarkan model yang paling sesuai yaitu fixed effect. Dari tabel diatas diperoleh nilai durbin-watson sebesar 2.550387 dengan jumlah observasi yaitu 60, jumlah perusahaan sebanyak 20 dengan 3 tahun pengamatan. Sebelum itu kita akan menentukan nilai dL dan dU berdasarkan jumlah variabel x dan jumlah observasi diperoleh nilai dL=1,4797 dan dU=1,6889 dimana jika nilai durbin watson terletak antara dU dan (4-dU) yaitu 1,6689-2,6111 maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji One Sample t Test

a. Variabel Ukuran Perusahaan

Tabel 4. 13 Uji One Sample t Test (ukuran perusahaan)

Test for Equality of Means of UKURAN PERUSAHAAN				
Categorized by values of KODE				
Date: 01/03/23 Time: 08:42				
Sample: 2019 2021				
Included observations: 60				
Category Statistics				
KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
2019	20	31.40803	0.791741	0.177039
2020	20	31.51130	0.835939	0.186922
2021	20	31.62390	0.854272	0.191021
All	60	31.51441	0.818425	0.105658

Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan uji one sample t test variabel ukuran perusahaan didapatkan hasil rata-rata ukuran perusahaan dengan menggunakan rumus logaritma natural di kali total aset pada tahun 2019 yaitu 31.40803, 2020 sebesar 31.51130, 2021 sebesar 31.62390 dan secara keseluruhan nilai rata-rata selama 3 tahun adalah 31.51441. Hal menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 termasuk dalam kriteria usaha besar karena memiliki nilai logaritma natural lebih sebesar 23,02585 atau memiliki aset lebih dari 10 miliar.

b. Variabel Profitabilitas

Tabel 4. 14 Uji One Sample t Test (profitabilitas)

Test for Equality of Means of PROFITABILITAS				
Categorized by values of KODE				
Date: 01/03/23 Time: 08:49				
Sample: 2019 2021				
Included observations: 60				
Category Statistics				
KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
2019	20	11.54307	10.66571	2.384924
2020	20	9.000392	10.02405	2.241446
2021	20	12.23311	9.060324	2.025950
All	60	10.92552	9.868786	1.274055

Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan uji one sample t test variabel profitabilitas didapatkan hasil rata-rata profitabilitas pada tahun 2019 yaitu 11.54307 angka ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan masuk dalam kategori sehat karena >10%. Pada tahun 2020 sebesar 9.000392 termasuk dalam karegori cukup sehat karena berada pada angka 7% sampai dengan 10%. Di tahun 2021 nilai profitabilitas sebesar 12.23311 termasuk dalam kategori sehat karena >10%. Dan secara keseluruhan nilai rata-rata selama 3

tahun adalah 10.92552. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 termasuk dalam kriteria sehat karena memiliki nilai $>10\%$.

c. Variabel Leverage

Tabel 4. 15 Uji One Sample t Test (leverage)

Test for Equality of Means of LEVERAGE				
Categorized by values of KODE				
Date: 01/03/23 Time: 08:51				
Sample: 2019 2021				
Included observations: 60				
Category Statistics				
KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
2019	20	92.45249	69.49282	15.53907
2020	20	121.9756	90.32377	20.19701
2021	20	109.1367	90.40578	20.21535
All	60	107.8549	83.44504	10.77271

Sumber: Hasil olah data eviws

Berdasarkan uji one sample t test variabel leverage didapatkan hasil rata-rata leverage pada tahun 2019 yaitu 92.45249 angka ini menunjukkan bahwa leverage perusahaan masuk dalam kategori cukup sehat karena berada pada angka $>70\%$ sampai dengan 100% . Pada tahun 2020 sebesar 121.9756 termasuk dalam karegori kurang sehat karena berada pada angka $>100\%$ sampai dengan 150% . Di tahun 2021 nilai leverahe sebesar 109.1367 termasuk dalam kategori kurang sehat karena berada pada angka $>100\%$ sampai dengan 150% . Dan secara keseluruhan nilai rata-rata selama 3 tahun adalah 107.8549. Hal ini menunjukkan bahwa leverage perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 termasuk dalam kriteria kurang sehat karena berada pada angka $>100\%$ sampai dengan 150% .

d. Variabel Islamic Social Reporting

Tabel 4. 16 Uji One Sample t Test (Islamic Social Reporting)

Test for Equality of Means of ISR				
Categorized by values of KODE				
Date: 01/03/23 Time: 08:53				
Sample: 2019 2021				
Included observations: 60				
Category Statistics				
KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
2019	20	0.579167	0.069787	0.015605
2020	20	0.575000	0.090027	0.020131
2021	20	0.631250	0.062354	0.013943
All	60	0.595139	0.078080	0.010080

Sumber: Hasil olah data evIEWS

Penulis membuat pengukuran untuk pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan 48 index yaitu pengungkapan dengan nilai 0-0,25 dikategorikan pengungkapan perusahaan kurang. Pengungkapan dengan nilai >0,25-1,5 dikategorikan pengungkapan perusahaan cukup. Pengungkapan dengan nilai >1,5-0,75 dikategorikan pengungkapan perusahaan tersebut baik. Dan terakhir pengungkapan dengan nilai >0,75-1 maka dikategorikan pengungkapan perusahaan tersebut sangat baik.

Berdasarkan uji one sample t test variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) didapatkan hasil rata-rata pengungkapan *Islamic Social Reporting* ISR pada tahun 2019 yaitu 0.579167, 2020 sebesar 0.575000, 2021 sebesar 0.631250 dan secara keseluruhan nilai rata-rata selama 3 tahun adalah 0.595139. Hal menunjukkan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* ISR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 termasuk dalam kategori perusahaan dengan tingkat pengungkapan yang baik karena memiliki nilai >1,5-0,75.

2. Uji Korelasi Spearman

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel x dan variabel y adaun pengujiannya sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Tabel 4. 17 Uji Korelasi Ukuran Perusahaan dan *Islamic Social Reporting*

Correlation		
	UKURAN PERUSAHAAN	ISR
UKURAN PERUSAHAAN	1.000000	
ISR	0.150118	1.000000

Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0,150118 angka ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara variabel ukuran perusahaan dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

b. Profitabilitas

Tabel 4. 18 Uji Korelasi Profitabilitas dan *Islamic Social Reporting*

Correlation		
	PROFITABILITAS	ISR
PROFITABILITA	1.000000	
ISR	-0.318559	1.000000

Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan nilai *correlation* sebesar -0.318559 angka ini berada di bawah rank pertama tabel korelasi atau di bawah 0,0 artinya tidak

terdapat hubungan antara variabel profitabilitas dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Leverage

Tabel 4. 17 Uji Korelasi Leverage dan *Islamic Social Reporting*

	LEVERAGE	ISR
Correlation		
LEVERAGE	1.000000	

ISR	-0.175347	1.000000

Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan nilai *correlation* sebesar -0.175347 angka ini berada di bawah rank pertama tabel korelasi atau di bawah 0,0 artinya tidak terdapat hubungan antara variabel profitabilitas dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Uji Hipotesis

a. Uji R^2

Tabel 4. 20 Uji R^2

Root MSE	0.071020	R-squared	0.765350
Mean dependent var	-0.527951	Adjusted R-squared	0.621952
S.D. dependent var	0.147871	S.E. of regression	0.090919
Akaike info criterion	-1.672050	Sum squared resid	0.297586
Schwarz criterion	-0.862162	Log likelihood	72.32547
Hannan-Quinn criter.	-1.355903	F-statistic	5.337262
Durbin-Watson stat	2.550387	Prob(F-statistic)	0.000005

Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.621952 atau sebesar 62%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 62%, sedangkan sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 21 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.303625	2.513267	-2.110251	0.0419
UKURAN PERUSAHAAN	0.168390	0.081322	2.070668	0.0456
PROFITABILITAS	0.008046	0.024974	0.322165	0.7492
LEVERAGE	-0.124472	0.038423	-3.239508	0.0026

Sumber: Hasil olah data eviews

1) Ukuran Perusahaan

Nilai probabilitas pada variabel x_1 terhadap y sebesar 0.0456 dimana $< 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima karena ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

2) Profitabilitas

Nilai probabilitas pada variabel x_2 terhadap y sebesar 0,7492 dimana $> 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua juga ditolak karena profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

3) Leverage

Nilai probabilitas pada variabel x_3 terhadap y sebesar 0,0026 dimana $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga diterima karena *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 22 Uji Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.071020	R-squared	0.765350
Mean dependent var	-0.527951	Adjusted R-squared	0.621952
S.D. dependent var	0.147871	S.E. of regression	0.090919
Akaike info criterion	-1.672050	Sum squared resid	0.297586
Schwarz criterion	-0.862162	Log likelihood	72.32547
Hannan-Quinn criter.	-1.355903	F-statistic	5.337262
Durbin-Watson stat	2.550387	Prob(F-statistic)	0.000005

Sumber: Hasil olah data eviws

Berdasarkan hasil uji simultan atau secara bersama-sama menunjukkan nilai sebesar 0.000005 dimana $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima, dimana variabel ukuran perusahaan (x_1), profitabilitas (x_2) dan leverage (x_3) secara bersama berpengaruh terhadap variabel (y) yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ukuran Perusahaan (x_1) terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi.⁶⁹ Perbedaan resiko usaha perusahaan yang berskala besar dan kecil ditunjukkan oleh ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki teknologi dan system yang baik menunjukkan perusahaan tersebut berskala besar. Hal tersebut juga berdampak pada manajemen, yang diberikan kemudahan dalam penggunaan aktiva perusahaan guna meningkatkan kinerja suatu entitas.

Hasil pengujian menunjukkan skala ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021 termasuk dalam kategori perusahaan dengan usaha besar. Dikatan perusahaan dengan skala besar karena memiliki rata-rata aset >10M. Hasil pengujian korelasi spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Namun uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0456 dimana < 0,05 yang berarti ukuran perusahaan signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Koefisien regresi sebesar 0,168390. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan SIZE sebesar 1% akan meningkatkan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) sebesar 0,1683%. Tanda positif pada koefisien regresi

⁶⁹ Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Ponorogo: Myria Publiser 2019), h. 13.

menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Umiyati dan Muhammad Danis Balquni tahun 2018, Adinda Anggraini dan Mulyaning Wulan tahun 2015, Ella Anggraeni tahun 2019, yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Sedangkan dalam penelitian ini besarnya ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021 tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilda Mei Manurung tahun 2020 dan Ari Kristin Prasetyoningrum tahun 2018. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

2. Profitabilitas (x_2) terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Rasio profitabilitas tujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin dari imbalance hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.⁷⁰ Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas namun dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) termasuk dalam kategori perusahaan dengan profitabilitas yang sehat. Hasil uji korelasi spearman menunjukkan bahwa

⁷⁰ Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 122.

terdapat hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Berbeda dengan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,7492 dimana $> 0,05$ yang berarti profitabilitas yang dihitung dengan rumus ROA tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Koefisien regresi sebesar 0,008046. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan ROA sebesar 1% akan meningkatkan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) sebesar 0,008%. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan Nabila tahun 2020, Susanti & Nurhayati tahun 2018, Umiyati & Baiuni tahun 2018. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini tahun 2016 yang menyatakan bahwa perusahaan dengan profit berukuran besar cenderung memiliki pengungkapan informasi yang lebih besar di bandingkan dengan perusahaan dengan profit ukuran lebih kecil. Sedangkan dalam penelitian ini besarnya rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JI) tahun 2019-2021 tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

3. *Leverage* (x_3) terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.⁷¹ Rasio ini

⁷¹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 151.

menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Leverage dikatakan sehat apabila beban bunga serta angsuran pokok pinjaman dari pengguna dana dapat dibayarkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio leverage pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021 termasuk dalam kategori kurang sehat atau memiliki leverage yang tinggi. Hasil uji korelasi spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara leverage dan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Namun hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0026 dimana $< 0,05$ yang berarti variabel leverage yang dihitung dengan rumus DER signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Koefisien regresi sebesar -0,0026. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan DER sebesar 1% akan menurunkan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) sebesar 0,0026%. Tanda negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh negatif namun signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Dapat dikatakan bahwa rasio leverage yang tinggi dapat mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini tahun 2016, Anita Anggraini & Mulyaning Wulan tahun 2015, Marita Kusuma Wardani & Dea Devita Sari tahun 2018. Dimana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Hal ini bertolak belakang dengan teori keagenan dimana dalam teori keagenan menjelaskan bahwa manajemen dengan tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi pengungkapan sosialnya demi menghindari

pemeriksaan dari kreditor. Sedangkan dalam penelitian ini tingginya leverage pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021 berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

4. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000002 dimana $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (x_1), profitabilitas (x_2) dan leverage (x_3) secara bersama berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Artinya semua variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan secara bersama-sama pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021.

Berdasarkan uji R^2 diperoleh nilai Adjusted R-squared 0.640226 atau sebesar 64%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 64%, sedangkan sisanya sebesar 36% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Untuk variabel dominan dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai probabilitas terbesar di antara variabel yang signifikan yaitu ukuran perusahaan dengan nilai 0,0456 dan leverage dengan nilai 0,0026. Dari nilai tersebut dapat kita lihat nilai yang terbesar adalah ukuran perusahaan. Sebagai kesimpulan bahwa variabel yang dominan berpengaruh adalah variabel ukuran perusahaan.

5. Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index termasuk dalam kategori perusahaan yang memiliki pengungkapan yang baik. Hal ini selaras dengan prinsip pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah yang tertuang dalam firman Allah QS. Al-Baqarah Ayat 282:

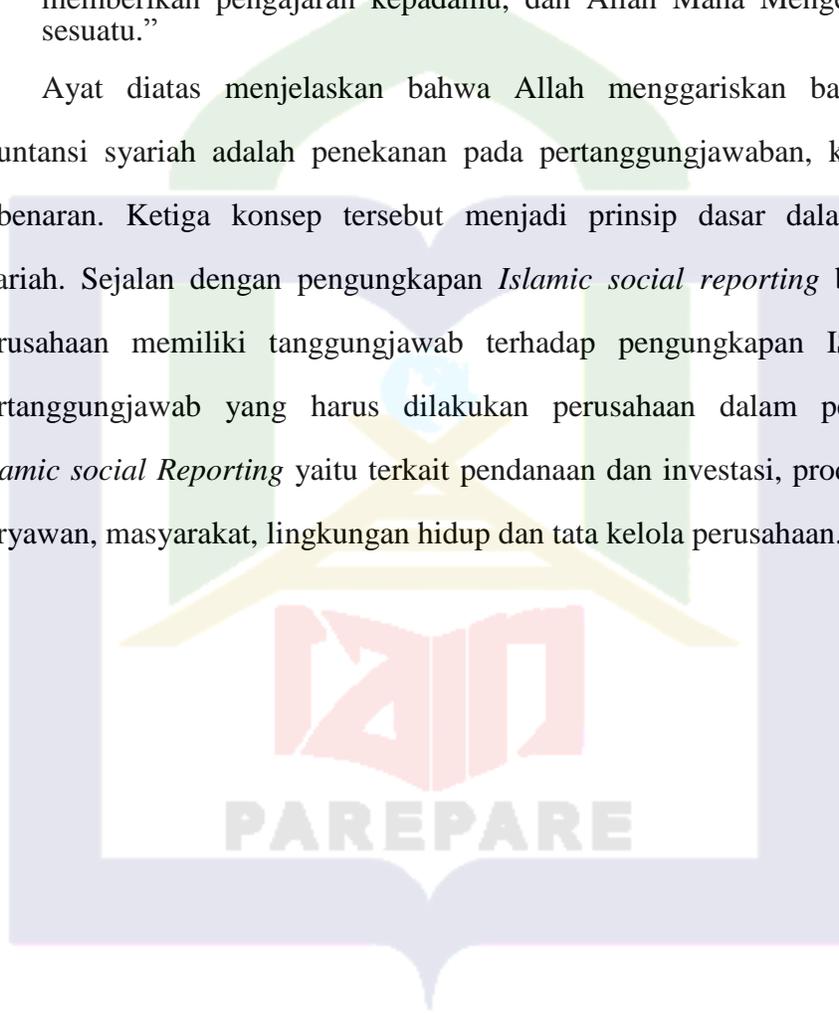
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَعْتُمْ بَدِينِ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَآكْتُبُوهُ لِيُكْتَبَ وَيَكْتَبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَعَلُّوا فَإِنَّهُ فُتُوٌّ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan

janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menggariskan bahwa konsep akuntansi syariah adalah penekanan pada pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran. Ketiga konsep tersebut menjadi prinsip dasar dalam akuntansi syariah. Sejalan dengan pengungkapan *Islamic social reporting* bahwa setiap perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap pengungkapan ISR. Adapun pertanggungjawab yang harus dilakukan perusahaan dalam pengungkapan *Islamic social Reporting* yaitu terkait pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan hidup dan tata kelola perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) dengan sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan. Penelitian ini berfokus pada pengungkapan Islamic Social Reporting perusahaan yang dapat diketahui melalui metode content analysis dan metode skoring. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan dengan regresi data panel maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Skala ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021 termasuk kategori perusahaan dengan usaha besar.
2. Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021 termasuk dalam kategori sehat.
3. *Leverage* perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021 termasuk dalam kategori kurang sehat.
4. Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021 termasuk dalam kategori perusahaan yang memiliki pengungkapan baik.
5. Tidak terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

6. Terdapat hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
7. Tidak terdapat hubungan antara *leverage* dan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
8. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021.
9. Profitabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021.
10. *Leverage* memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021.
11. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
12. Variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel ukuran perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau kesimpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi investor penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk menilai perusahaan yang memiliki pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) yang baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta dikembangkan karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.



KERANGKA ISI TULISAN

HALAMAN SAMPUL

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Penelitian Relevan
- B. Tinjauan Teori
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pengujian Persyaratan Analisis Data
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

KERANGKA ISI TULISAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Buku

- Abdillah, Muhammad Abi. 1992. Sunan Ibnu Majjah. Istanbul: Dar Da'wah.
- Cahya, Bayu Tri. 2021. Islamic Social Reporting: Transformasi Konsep Tanggung Jawab sosial Perusahaan Berbasis Syariah. Kencana: Jakarta.
- Fajar, Mukti. 2010. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia: Studi tentang Penerapan CSR pada perusahaan Multinasional, Swasta Nasional dan BUMN di Indonesia. Pustaka Pelajar Yogyakarta: Yogyakarta.
- Firdaus, Muhammad. "Ekonometriak Suatu Pendekatan Aplikatif".
- GAAP 98: Interpretation and Application of Generally Accepted Accounting Principles. 1998. Wiley.
- Gozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Iqbal. 2012. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendriksen, E. S. 1998. Teori Akunting 5. Buku Satu. Batam: Interaksara.
- Hendriksen, E. S. dan M. F. Van Breda. 2001. Accounting Theory 5th Edition. Singapore: Irwin-McGraw-Hill.
- Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Imam Abi Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburiy, Shahih Muslim (Beirut: Dar Al-Kitab Al-Imaniyah, 1995)
- Jumingan. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Karmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Katsir, Tafsir Ibnu. 2004. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I.
- Kelana, Said. 2005. Riset Keuangan: Pengujian- pengujian Empiris. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemenag Al-Qur'an dan terjemahan.
- Nasehuddie, Toto Syatori. 2008. Metode Penelitian (Sebuah Pengantar). Cirebon: STAIN Cirebon.

- Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Priyanto, Duwi. 2009. *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariale*, Edisi 1. Yogyakarta: Gava Media.
- Riyanto, Slamet & Aglis Andita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Deepublish).
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17/ Sofyan Siregar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarno, dkk. 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: Literasi Nusantara Abdi.
- Sugiono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiono. 2015. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sunggono, Bambang. 1997. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Wati, Lela Nurlaela. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher.
- Zubai, Kamal, dkk. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Jurnal

- Bt, Maliah Sulaiman dan Roger Willett. 2003. "Using the Hofstede-Gray framework to argue normatively for an extension of Islamic Corporate Reports". *Malaysian Accounting Review*, Vol 2 (1).
- Cahya, Bayu Tri dan Farida Rohmah. 2019. "Evolution of Islam Social Reporting: Viewed Form Islamic Position in the Continuum Social Responsibility". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5 No. 2.
- Fitri, Indriawati. 2019. "The Incremental Value of Islamic Social Reporting: Evidence from Companies Listed in Jakarta Islamic Index". *Journal of Economic and Business*, Vol. 2 No. 3.

- Hannifa, R. 2002. "Social Reporting Dsclosure-An Islamic Perspektive". Indonesia Management & Accounting Reserch, Vol. 1 No. 2.
- Hasanah, N. T., Widiyanti, N. W., & Sudarno, S. (2018). Analisis Pengaruh GCG dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 5(2), 115-120.
- Herninta, Tiwi. 2019. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 3.
- Isman, Ainul Fatha dan Nur Cholifatul Aeni. 2021. "Determinan of Islamic Corporate Social Responcibility (ICSR) Disclosure in Compenies Registered in Jakarta Islamic Index (JII)". Journal of Sharia Management and business, Vol. 1 No. 2.
- Maali, B. P Casson and C Napier. "Social Reporting by Islamic Banks". ABACUS, Vol. 42 No. 2.
- Othman, R, Thani, A. Md., and E. K. Ghani. 2009. Determinan of Islamic social reporting Among Top Sharia-Approved Compaines in Bursa Malaysia". Reserch journal of International studies, Vol. 12.
- Othman, Rohana and A. M. Thani. 2010. "Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia". International Business & Economics Reserch Journal, Vol. 9 No. 4.
- Pratiwi, Angrum Darmawati dan Rizky Amaliyah. 2020. "Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". Journal of Islamic Economic and Business, Vol. 3 No. 2.
- Purwanto, Agus. 2011. "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responcibility". Jurnal Akuntansi & Auditing, Vol. 8, No. 1.
- Safira dan Putri Nadia Ramadhan. 2020. "Analysis of The Effect of Environmental Performance, Company Size, Institutional Ownership and profitability on Islamic Social Reporting Disclosure". Journal of Islamic Economis & Social Science, Vol. 1 No. 2.
- Safira, Fardelia dan Tituk Diah Widajantie. 2021 . "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan CSR Tehadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019)". Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 14 No. 1.
- Siwar, C. dan M. T Hossain. 2009. "An analisis of Islamic CSR concept and th opinion of Malaysia managers". Management of Environmental Quality: An International Journal, 20.

- Sulistiyawati, Ardiani Ika dan Indah Yuliani. 2017. "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Index Saham Syariah Indonesia". *Journal of Accounting & Financial*, Vol. 13 No. 2.
- Wardani, Marita Kusuma dan Dea Devita Sari. 2018. "Disclousure of Islamic Social Reporting in Sharia Banks: Case of Indonesia and Malaysia". *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Jil. 1 No. 2.
- Zubair, Umaru M. O. B. Sakariyau, and Chetubo Kuta Dauda. 2011. "Social Reporting Practies Of Islamic Banks In Saudi Arabia". *Internatinal Journal of Business and Social Science*, Vol. 2 No. 23.

Skripsi

- Angraeni, Ella. 2019. Skripsi: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting, (Semarang: Universitas Semarang).
- Kartini. 2016. Skripsi: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014. Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
- Manurung, Wilda Mei Rina. 2020. Skripsi: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Saham Syariah Indonesia, (Medan: UIN, Sumatera Utara).
- Nabila, Jihan. 2020. Skripsi: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015. Medan: UMSU.
- Putri, Tria Karina. Skripsi: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Terdaftar Pada Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012, (Semarang: Universitas Diponegoro).

Riset

- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Indexs". *Simposium Nasional Akuntansi 13*, Purwokerto.
- Irbah, A. N., Praptiningsih, P., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1).

Website

<https://www.idx.id/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6179/In.39.8/PP.00.9/12/2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Cq. Kepala UPT2PT BKPM Pro. Sulawesi Selatan
 Di
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANANDA LUTHFIYYAH
 Tempat/ Tgl. Lahir : BARANTANG, 22 JULI 2001
 NIM : 19.62202.010
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
 Semester : VII (TUJUH)
 Alamat : BARANTANG, KELURAHAN MANUBA, KECAMATAN MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 30 Desember 2022
 Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran 2: Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 106/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.6179/In.39.8/PP.00.9/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANANDA LUTHFIYAH
Nomor Pokok	: 19.62202.010
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Januari s/d 03 Februari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00091/BEI.PSR/01-2023
 Tanggal : 31 Januari 2023

Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ananda Luthfiyyah
 NIM : 19.62202.010
 Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

Lampiran 4: Ukuran Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2019-2021

NO.	Nama Perusahaan	2019		2020		2021	
		Total Aset	SIZE	Total Aset	SIZE	Total Aset	SIZE
1	ADRO	Rp 100,324,976,605,000	32.2394	Rp 90,011,988,430,000	32.1310	Rp 108,257,989,784,000	32.3155
2	ANTM	Rp 30,194,907,730,000	31.0387	Rp 31,729,512,995,000	31.0883	Rp 32,916,154,000,000	31.1250
3	BRPT	Rp 99,843,015,034,000	32.2346	Rp 108,370,943,590,000	32.3166	Rp 131,867,676,950,000	32.5128
4	CPIN	Rp 29,353,041,000,000	31.0104	Rp 31,159,291,000,000	31.0701	Rp 35,446,051,000,000	31.1990
5	ERAA	Rp 9,747,703,198,000	29.9081	Rp 11,211,369,042,000	30.0479	Rp 11,372,225,256,000	30.0622
6	EXCL	Rp 62,725,242,000,000	31.7698	Rp 67,744,797,000,000	31.8468	Rp 72,753,282,000,000	31.9181
7	ICBP	Rp 38,709,314,000,000	31.2871	Rp 103,288,325,000,000	32.2685	Rp 118,066,628,000,000	32.4023
8	INCO	Rp 30,897,585,888,000	31.0617	Rp 32,648,251,090,000	31.1168	Rp 35,284,782,732,000	31.1945
9	INDF	Rp 96,198,559,000,000	32.1974	Rp 163,136,516,000,000	32.7256	Rp 179,356,193,000,000	32.8204
10	INTP	Rp 27,707,749,000,000	30.9527	Rp 25,344,672,000,000	30.8636	Rp 26,136,114,000,000	30.8943
11	JPFA	Rp 25,185,009,000,000	30.8573	Rp 25,951,760,000,000	30.8873	Rp 28,589,656,000,000	30.9841
12	KLBF	Rp 20,264,726,862,584	30.6399	Rp 22,564,300,317,374	30.7474	Rp 25,666,635,156,271	30.8762
13	MNCN	Rp 17,836,430,000,000	30.5123	Rp 18,923,235,000,000	30.5714	Rp 21,369,004,000,000	30.6930
14	PGAS	Rp 102,501,986,581,556	32.2609	Rp 106,266,878,101,475	32.2970	Rp 107,173,729,882,638	32.3055
15	PTBA	Rp 26,098,052,000,000	30.8929	Rp 24,056,755,000,000	30.8114	Rp 36,123,703,000,000	31.2180
16	TLKM	Rp 221,208,000,000,000	33.0301	Rp 246,943,000,000,000	33.1402	Rp 277,184,000,000,000	33.2557
17	TPIA	Rp 47,975,284,111,000	31.5017	Rp 50,689,801,435,000	31.5567	Rp 71,245,973,140,000	31.8972
18	UNTR	Rp 111,713,375,000,000	32.3470	Rp 99,800,963,000,000	32.2342	Rp 112,561,963,000,000	32.3545
19	UNVR	Rp 20,649,371,000,000	30.6587	Rp 20,534,632,000,000	30.6531	Rp 19,068,532,000,000	30.5791
20	WIKA	Rp 62,110,847,154,000	31.7599	Rp 68,109,185,213,000	31.8521	Rp 69,385,794,346,000	31.8707

Lampiran 5: ROA Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2019

NO.	Nama Perusahaan	2019		
		Lab a Bersih sebelum Pajak	Total Aset	ROA
1	ADRO	Rp 9,162,190,803,000	Rp 100,324,976,605,000	9.1325
2	ANTM	Rp 689,034,053,000	Rp 30,194,907,730,000	2.2820
3	BRPT	Rp 3,845,975,769,000	Rp 99,843,015,034,000	3.8520
4	CPIN	Rp 4,595,238,000,000	Rp 29,353,041,000,000	15.6551
5	ERAA	Rp 472,719,996,000	Rp 9,747,703,198,000	4.8496
6	EXCL	Rp 1,144,117,000,000	Rp 62,725,242,000,000	1.8240
7	ICBP	Rp 7,436,972,000,000	Rp 38,709,314,000,000	19.2124
8	INCO	Rp 1,239,079,536,000	Rp 30,897,585,888,000	4.0103
9	INDF	Rp 8,749,397,000,000	Rp 96,198,559,000,000	9.0951
10	INTP	Rp 2,274,427,000,000	Rp 27,707,749,000,000	8.2086
11	JPFA	Rp 2,572,708,000,000	Rp 25,185,009,000,000	10.2152
12	KLBF	Rp 3,402,616,824,533	Rp 20,264,726,862,584	16.7908
13	MNCN	Rp 2,939,118,000,000	Rp 17,836,430,000,000	16.4782
14	PGAS	Rp 3,890,924,527,391	Rp 102,501,986,581,556	3.7960
15	PTBA	Rp 5,455,162,000,000	Rp 26,098,052,000,000	20.9026
16	TLKM	Rp 37,908,000,000,000	Rp 221,208,000,000,000	17.1368
17	TPIA	Rp 539,011,275,000	Rp 47,975,284,111,000	1.1235
18	UNTR	Rp 15,476,885,000,000	Rp 111,713,375,000,000	13.8541
19	UNVR	Rp 9,901,772,000,000	Rp 20,649,371,000,000	47.9519
20	WIKA	Rp 2,789,255,688,000	Rp 62,110,847,154,000	4.4908

Lampiran 6: ROA Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2020

NO.	Nama Perusahaan	2020		
		Laba Bersih sebelum Pajak	Total Aset	ROA
1	ADRO	Rp 3,133,637,325,000	Rp 90,011,988,430,000	3.4814
2	ANTM	Rp 1,641,178,012,000	Rp 31,729,512,995,000	5.1724
3	BRPT	Rp 3,448,277,560,000	Rp 108,370,943,590,000	3.1819
4	CPIN	Rp 4,767,689,000,000	Rp 31,159,291,000,000	15.3010
5	ERAA	Rp 917,316,742,000	Rp 11,211,369,042,000	8.1820
6	EXCL	Rp 146,211,000,000	Rp 67,744,797,000,000	0.2158
7	ICBP	Rp 9,985,647,000,000	Rp 103,588,325,000,000	9.6397
8	INCO	Rp 1,476,017,725,000	Rp 32,648,251,090,000	4.5210
9	INDF	Rp 12,426,334,000,000	Rp 163,136,516,000,000	7.6171
10	INTP	Rp 2,148,328,000,000	Rp 27,344,672,000,000	7.8565
11	JPFA	Rp 1,679,091,000,000	Rp 25,951,760,000,000	6.4700
12	KLBF	Rp 3,627,632,574,744	Rp 22,564,300,317,374	16.0769
13	MNCN	Rp 2,339,661,000,000	Rp 18,923,235,000,000	12.3640
14	PGAS	Rp (2,473,389,962,225)	Rp 106,266,877,593,695	-2.3275
15	PTBA	Rp 3,231,685,000,000	Rp 24,056,755,000,000	13.4336
16	TLKM	Rp 38,775,000,000,000	Rp 246,943,000,000,000	15.7020
17	TPIA	Rp 398,311,095,000	Rp 50,689,801,435,000	0.7858
18	UNTR	Rp 7,011,186,000,000	Rp 99,800,963,000,000	7.0252
19	UNVR	Rp 9,206,869,000,000	Rp 20,534,632,000,000	44.8358
20	WIKA	Rp 322,342,513,000	Rp 68,109,185,213,000	0.4733

Lampiran 7: ROA Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2021

NO.	Nama Perusahaan	2021		
		Laba Bersih sebelum Pajak	Total Aset	ROA
1	ADRO	Rp 21,207,315,519,000	Rp 108,257,989,784,000	19.5896
2	ANTM	Rp 3,043,509,000,000	Rp 32,916,154,000,000	9.2462
3	BRPT	Rp 6,867,955,080,000	Rp 131,867,676,950,000	5.2082
4	CPIN	Rp 4,633,546,000,000	Rp 35,446,051,000,000	13.0721
5	ERAA	Rp 1,495,064,863,000	Rp 11,372,225,256,000	13.1466
6	EXCL	Rp 1,707,540,000,000	Rp 72,753,282,000,000	2.3470
7	ICBP	Rp 9,935,232,000,000	Rp 118,066,628,000,000	8.4149
8	INCO	Rp 3,148,383,505,000	Rp 35,284,782,732,000	8.9228
9	INDF	Rp 14,456,085,000,000	Rp 179,356,193,000,000	8.0600
10	INTP	Rp 2,234,002,000,000	Rp 26,136,114,000,000	8.5476
11	JPFA	Rp 2,793,847,000,000	Rp 28,589,656,000,000	9.7722
12	KLBF	Rp 4,143,264,634,774	Rp 25,666,635,156,271	16.1426
13	MNCN	Rp 3,212,440,000,000	Rp 21,369,004,000,000	15.0332
14	PGAS	Rp 6,677,020,092,755	Rp 107,173,729,882,638	6.2301
15	PTBA	Rp 10,358,675,000,000	Rp 36,123,703,000,000	28.6756
16	TLKM	Rp 43,678,000,000,000	Rp 277,184,000,000,000	15.7578
17	TPIA	Rp 2,885,405,835,000	Rp 71,245,973,140,000	4.0499
18	UNTR	Rp 14,462,250,000,000	Rp 112,561,356,000,000	12.8483
19	UNVR	Rp 7,496,592,000,000	Rp 19,068,532,000,000	39.3139
20	WIKA	Rp 196,664,427,000	Rp 69,385,794,346,000	0.2834

Lampiran 8: DER Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2019

NO.	Nama Perusahaan	2019		
		Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ADRO	Rp 44,951,802,710,000	Rp 55,373,173,895,000	81.1797
2	ANTM	Rp 12,061,488,555,000	Rp 18,133,419,175,000	66.5152
3	BRPT	Rp 61,534,541,927,000	Rp 38,308,459,206,000	160.6291
4	CPIN	Rp 8,281,441,000,000	Rp 21,071,600,000,000	39.3014
5	ERAA	Rp 4,768,986,646,000	Rp 4,978,716,552,000	95.7875
6	EXCL	Rp 22,310,592,000,000	Rp 19,121,966,000,000	116.6752
7	ICBP	Rp 12,038,210,000,000	Rp 28,671,104,000,000	41.9873
8	INCO	Rp 3,906,111,495,000	Rp 26,991,474,393,000	14.4716
9	INDF	Rp 41,996,071,000,000	Rp 54,202,488,000,000	77.4800
10	INTP	Rp 4,627,488,000,000	Rp 23,080,261,000,000	20.0495
11	JPFA	Rp 13,736,841,000,000	Rp 11,448,168,000,000	119.9916
12	KLBF	Rp 3,559,144,386,553	Rp 16,705,582,476,031	21.3051
13	MNCN	Rp 5,310,928,000,000	Rp 12,525,502,000,000	42.4009
14	PGAS	Rp 57,541,970,034,775	Rp 44,960,016,546,781	127.9848
15	PTBA	Rp 7,675,226,000,000	Rp 18,422,826,000,000	41.6615
16	TLKM	Rp 103,958,000,000,000	Rp 117,250,000,000,000	88.6635
17	TPIA	Rp 23,495,734,319,000	Rp 24,479,549,792,000	95.9811
18	UNTR	Rp 50,603,301,000,000	Rp 61,110,074,000,000	82.8068
19	UNVR	Rp 15,367,509,000,000	Rp 5,281,862,000,000	290.9487
20	WIKA	Rp 42,895,114,167,000	Rp 19,215,732,987,000	223.2291

Lampiran 9: DER Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2020

NO.	Nama Perusahaan	2020		
		Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ADRO	Rp 34,273,062,460,000	Rp 55,738,925,970,000	61.4886
2	ANTM	Rp 12,690,063,970,000	Rp 19,039,449,025,000	66.6514
3	BRPT	Rp 66,747,638,685,000	Rp 41,623,290,800,000	160.3613
4	CPIN	Rp 23,349,683,000,000	Rp 7,809,608,000,000	298.9866
5	ERAA	Rp 5,523,372,852,000	Rp 5,687,996,190,000	97.1058
6	EXCL	Rp 29,750,405,000,000	Rp 19,137,366,000,000	155.4572
7	ICBP	Rp 53,270,272,000,000	Rp 50,318,325,000,000	105.8665
8	INCO	Rp 4,150,678,350,000	Rp 4,150,678,350,000	100.0000
9	INDF	Rp 83,998,472,000,000	Rp 79,138,044,000,000	106.1417
10	INTP	Rp 5,168,424,000,000	Rp 22,176,248,000,000	23.3061
11	JPFA	Rp 14,539,790,000,000	Rp 11,411,970,000,000	127.4082
12	KLBF	Rp 4,288,218,173,294	Rp 18,276,082,144,080	23.4636
13	MNCN	Rp 4,461,328,000,000	Rp 14,461,907,000,000	30.8488
14	PGAS	Rp 64,580,413,051,700	Rp 41,686,465,049,775	154.9194
15	PTBA	Rp 7,117,559,000,000	Rp 16,939,196,000,000	42.0183
16	TLKM	Rp 126,054,000,000,000	Rp 120,889,000,000,000	104.2725
17	TPIA	Rp 25,138,198,995,000	Rp 25,550,191,940,000	98.3875
18	UNTR	Rp 36,653,823,000,000	Rp 63,147,140,000,000	58.0451
19	UNVR	Rp 15,597,264,000,000	Rp 4,937,368,000,000	315.9024
20	WIKA	Rp 51,451,760,142,000	Rp 16,657,425,071,000	308.8818

Lampiran 10: ROA Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2021

NO.	Nama Perusahaan	2021		
		Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ADRO	Rp 44,642,293,049,000	Rp 63,615,696,735,000	70.1750
2	ANTM	Rp 12,079,056,000,000	Rp 20,837,098,000,000	57.9690
3	BRPT	Rp 70,980,783,775,000	Rp 60,886,878,906,000	116.5781
4	CPIN	Rp 25,149,999,000,000	Rp 10,296,052,000,000	244.2684
5	ERAA	Rp 4,909,863,586,000	Rp 6,462,361,670,000	75.9763
6	EXCL	Rp 31,710,616,000,000	Rp 20,088,745,000,000	157.8526
7	ICBP	Rp 63,342,765,000,000	Rp 54,723,863,000,000	115.7498
8	INCO	Rp 4,542,778,723,000	Rp 30,742,004,009,000	14.7771
9	INDF	Rp 92,724,082,000,000	Rp 86,632,111,000,000	107.0320
10	INTP	Rp 5,515,150,000,000	Rp 20,620,964,000,000	26.7454
11	JPFA	Rp 15,486,946,000,000	Rp 13,102,710,000,000	118.1965
12	KLBF	Rp 4,400,757,363,148	Rp 21,256,877,793,123	20.7027
13	MNCN	Rp 3,850,245,000,000	Rp 17,518,750,000,000	21.9779
14	PGAS	Rp 60,301,141,364,536	Rp 46,872,588,518,102	128.6491
15	PTBA	Rp 11,869,979,000,000	Rp 24,253,724,000,000	48.9409
16	TLKM	Rp 131,785,000,000,000	Rp 145,399,000,000,000	90.6368
17	TPIA	Rp 29,471,121,255,000	Rp 41,774,851,885,000	70.5475
18	UNTR	Rp 40,738,599,000,000	Rp 71,822,757,000,000	56.7210
19	UNVR	Rp 14,747,263,000,000	Rp 4,321,269,000,000	341.2716
20	WIKA	Rp 51,950,716,634,000	Rp 17,435,077,712,000	297.9666

Lampiran 11: Pengungkapan ISR 2019

KODE	ADRO	ANTM	BRPT	CPIN	ERAA	EXCL	ICBP	INCO	INDF	INTP	JPFA	KLBF	MNCN	PGAS	PTBA	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WIKA
A																				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
TA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2
B																				
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
TB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1
C																				
10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TC	7	7	6	7	7	7	8	7	8	7	6	6	2	7	6	7	8	5	7	8
D																				
21	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1

22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
24	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
25	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TD	5	7	8	6	8	6	6	6	7	6	6	7	7	8	9	5	7	4	4	10	
E																					
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
32	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
33	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
TE	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	4	5	5	3	3	
F																					
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0

TF	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	6	6	5	7	6	5	7	6
T	29	31	31	27	32	28	30	29	31	29	28	28	18	27	24	28	29	23	24	30	
DL	0.604	0.646	0.646	0.563	0.667	0.583	0.625	0.604	0.646	0.604	0.583	0.583	0.375	0.563	0.500	0.583	0.604	0.479	0.500	0.625	



47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
TF	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	6	6	5	7	6	5	7	6
T	29	33	31	17	34	29	30	30	30	30	27	28	18	27	24	27	29	25	24	30
DL	0.604	0.688	0.646	0.354	0.708	0.604	0.625	0.625	0.625	0.625	0.563	0.583	0.375	0.563	0.500	0.563	0.604	0.521	0.500	0.625



47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TF	8	9	9	8	8	8	8	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
T	32	35	30	22	34	28	30	34	29	32	28	27	27	32	31	31	32	31	29	32
DL	0.667	0.729	0.625	0.458	0.708	0.583	0.625	0.708	0.604	0.667	0.583	0.563	0.563	0.667	0.646	0.646	0.667	0.646	0.604	0.667



Lampiran 14: Commen Efek Model

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:14				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.387468	0.401719	0.964526	0.3389
UKURAN PERUSAHAAN	0.007696	0.012680	0.606971	0.5463
PROFITABILITAS	-0.002105	0.001080	-1.949351	0.0563
LEVERAGE	-0.000110	0.000122	-0.899241	0.3724
Root MSE	0.072747	R-squared	0.117223	
Mean dependent var	0.595139	Adjusted R-squared	0.069931	
S.D. dependent var	0.078080	S.E. of regression	0.075300	
Akaike info criterion	-2.270320	Sum squared resid	0.317529	
Schwarz criterion	-2.130697	Log likelihood	72.10960	
Hannan-Quinn criter.	-2.215706	F-statistic	2.478717	
Durbin-Watson stat	0.901575	Prob(F-statistic)	0.070526	

PAREPARE

Lampiran 15: Fixed Efek Model

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:14				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.013025	1.295377	-1.554008	0.1287
UKURAN PERUSAHAAN	0.083504	0.041293	2.022219	0.0504
PROFITABILITAS	0.003425	0.002079	1.647810	0.1079
LEVERAGE	-0.000564	0.000210	-2.680440	0.0109
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.036777	R-squared	0.774379	
Mean dependent var	0.595139	Adjusted R-squared	0.640226	
S.D. dependent var	0.078080	S.E. of regression	0.046833	
Akaike info criterion	-3.001203	Sum squared resid	0.081154	
Schwarz criterion	-2.198370	Log likelihood	113.0361	
Hannan-Quinn criter.	-2.687171	F-statistic	5.772351	
Durbin-Watson stat	1.970803	Prob(F-statistic)	0.000002	

Lampiran 16: Random Efek Model

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/03/23 Time: 08:15				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.154373	0.529665	-0.291454	0.7718
UKURAN PERUSAHAAN	0.024827	0.016746	1.482615	0.1438
PROFITABILITAS	0.000291	0.001248	0.233058	0.8166
LEVERAGE	-0.000335	0.000136	-2.466616	0.0167
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.056798	0.5953
Idiosyncratic random			0.046833	0.4047
Weighted Statistics				
Root MSE	0.048755	R-squared	0.103928	
Mean dependent var	0.255813	Adjusted R-squared	0.055924	
S.D. dependent var	0.051939	S.E. of regression	0.050466	
Sum squared resid	0.142621	F-statistic	2.165000	
Durbin-Watson stat	1.448782	Prob(F-statistic)	0.102315	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.008686	Mean dependent var	0.595139	
Sum squared resid	0.356569	Durbin-Watson stat	0.579485	

Lampiran 17: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
<hr/>				
<hr/>				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
<hr/>				
Cross-section F	5.672010	(19,37)	0.0000	
Cross-section Chi-square	81.852954	19	0.0000	
<hr/>				
<hr/>				
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:15				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
<hr/>				
<hr/>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<hr/>				
C	0.387468	0.401719	0.964526	0.3389
UKURAN PERUSAHAAN	0.007696	0.012680	0.606971	0.5463
PROFITABILITAS	-0.002105	0.001080	-1.949351	0.0563
LEVERAGE	-0.000110	0.000122	-0.899241	0.3724
<hr/>				
<hr/>				
Root MSE	0.072747	R-squared	0.117223	
Mean dependent var	0.595139	Adjusted R-squared	0.069931	
S.D. dependent var	0.078080	S.E. of regression	0.075300	
Akaike info criterion	-2.270320	Sum squared resid	0.317529	
Schwarz criterion	-2.130697	Log likelihood	72.10960	
Hannan-Quinn criter.	-2.215706	F-statistic	2.478717	
Durbin-Watson stat	0.901575	Prob(F-statistic)	0.070526	
<hr/>				
<hr/>				

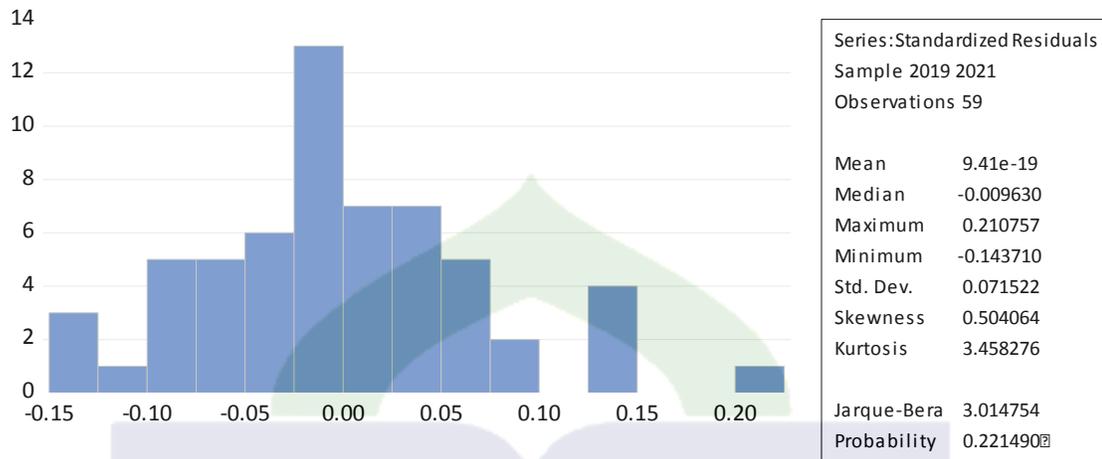
Lampiran 18: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	12.023811	3	0.0073	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
UKURAN PERUSAHAAN	0.083504	0.024827	0.001425	0.1201
PROFITABILITAS	0.003425	0.000291	0.000003	0.0594
LEVERAGE	-0.000564	-0.000335	0.000000	0.1537
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:16				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.013025	1.295377	-1.554008	0.1287
UKURAN PERUSAHAAN	0.083504	0.041293	2.022219	0.0504
PROFITABILITAS	0.003425	0.002079	1.647810	0.1079
LEVERAGE	-0.000564	0.000210	-2.680440	0.0109
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

Root MSE	0.036777	R-squared	0.774379
Mean dependent var	0.595139	Adjusted R-squared	0.640226
S.D. dependent var	0.078080	S.E. of regression	0.046833
Akaike info criterion	-3.001203	Sum squared resid	0.081154
Schwarz criterion	-2.198370	Log likelihood	113.0361
Hannan-Quinn criter.	-2.687171	F-statistic	5.772351
Durbin-Watson stat	1.970803	Prob(F-statistic)	0.000002



Lampiran 19: Uji Normalitas



Lampiran 20: Uji Multikolinearitas

	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	LEVERAGE
UKURAN PERUSAHAAN	1.000000	-0.292134	0.075207
PROFITABILITAS	-0.292134	1.000000	0.238846
LEVERAGE	0.075207	0.238846	1.000000



Lampiran 21: Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:34				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
<hr/>				
<hr/>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<hr/>				
C	-0.323327	0.509784	-0.634243	0.5298
UKURAN PERUSAHAAN	0.010621	0.016251	0.653560	0.5174
PROFITABILITAS	0.001404	0.000818	1.716207	0.0945
LEVERAGE	5.99E-06	8.28E-05	0.072301	0.9428
<hr/>				
<hr/>				
Effects Specification				
<hr/>				
<hr/>				
Cross-section fixed (dummy variables)				
<hr/>				
<hr/>				
Root MSE	0.014473	R-squared	0.653034	
Mean dependent var	0.027365	Adjusted R-squared	0.446730	
S.D. dependent var	0.024779	S.E. of regression	0.018431	
Akaike info criterion	-4.866343	Sum squared resid	0.012569	
Schwarz criterion	-4.063511	Log likelihood	168.9903	
Hannan-Quinn criter.	-4.552311	F-statistic	3.165394	
Durbin-Watson stat	3.405223	Prob(F-statistic)	0.000969	
<hr/>				
<hr/>				

Lampiran 22: Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:38				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.013025	1.295377	-1.554008	0.1287
UKURAN PERUSAHAAN	0.083504	0.041293	2.022219	0.0504
PROFITABILITAS	0.003425	0.002079	1.647810	0.1079
LEVERAGE	-0.000564	0.000210	-2.680440	0.0109
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.036777	R-squared	0.774379	
Mean dependent var	0.595139	Adjusted R-squared	0.640226	
S.D. dependent var	0.078080	S.E. of regression	0.046833	
Akaike info criterion	-3.001203	Sum squared resid	0.081154	
Schwarz criterion	-2.198370	Log likelihood	113.0361	
Hannan-Quinn criter.	-2.687171	F-statistic	5.772351	
Durbin-Watson stat	1.970803	Prob(F-statistic)	0.000002	

Lampiran 23: Uji One Sample t Test

Test for Equality of Means of UKURAN PERUSAHAAN				
Categorized by values of KODE				
Date: 01/03/23 Time: 08:42				
Sample: 2019 2021				
Included observations: 60				
<hr/>				
Method		df	Value	Probability
Anova F-test		(2, 57)	0.340277	0.7130
Welch F-test*		(2, 37.9601)	0.337677	0.7155
<hr/>				
*Test allows for unequal cell variances				
<hr/>				
Analysis of Variance				
<hr/>				
Source of Variation		df	Sum of Sq.	Mean Sq.
Between		2	0.466276	0.233138
Within		57	39.05311	0.685142
Total		59	39.51939	0.669820
<hr/>				
Category Statistics				
<hr/>				
KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
2019	20	31.40803	0.791741	0.177039
2020	20	31.51130	0.835939	0.186922
2021	20	31.62390	0.854272	0.191021
All	60	31.51441	0.818425	0.105658
<hr/>				

Test for Equality of Means of PROFITABILITAS				
Categorized by values of KODE				
Date: 01/03/23 Time: 08:49				
Sample: 2019 2021				
Included observations: 60				
Method	df	Value	Probability	
Anova F-test	(2, 57)	0.586911	0.5594	
Welch F-test*	(2, 37.8238)	0.598531	0.5547	
*Test allows for unequal cell variances				
Analysis of Variance				
Source of Variation	df	Sum of Sq.	Mean Sq.	
Between	2	115.9455	57.97274	
Within	57	5630.238	98.77610	
Total	59	5746.183	97.39294	
Category Statistics				
KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
2019	20	11.54307	10.66571	2.384924
2020	20	9.000392	10.02405	2.241446
2021	20	12.23311	9.060324	2.025950
All	60	10.92552	9.868786	1.274055

Test for Equality of Means of LEVERAGE			
Categorized by values of KODE			
Date: 01/03/23 Time: 08:51			
Sample: 2019 2021			
Included observations: 60			
Method	df	Value	Probability
Anova F-test	(2, 57)	0.621345	0.5408
Welch F-test*	(2, 37.3457)	0.687890	0.5089
*Test allows for unequal cell variances			
Analysis of Variance			
Source of Variation	df	Sum of Sq.	Mean Sq.
Between	2	8765.452	4382.726
Within	57	402055.9	7053.613
Total	59	410821.4	6963.075
Category Statistics			
			Std. Err.
KODE	Count	Mean	of Mean
2019	20	92.45249	15.53907
2020	20	121.9756	20.19701
2021	20	109.1367	20.21535
All	60	107.8549	10.77271

Test for Equality of Means of ISR				
Categorized by values of KODE				
Date: 01/03/23 Time: 08:53				
Sample: 2019 2021				
Included observations: 60				
Method	df	Value	Probability	
Anova F-test	(2, 57)	3.495259	0.0370	
Welch F-test*	(2, 37.2589)	4.093050	0.0247	
*Test allows for unequal cell variances				
Analysis of Variance				
Source of Variation	df	Sum of Sq.	Mean Sq.	
Between	2	0.039294	0.019647	
Within	57	0.320399	0.005621	
Total	59	0.359693	0.006096	
Category Statistics				
KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
2019	20	0.579167	0.069787	0.015605
2020	20	0.575000	0.090027	0.020131
2021	20	0.631250	0.062354	0.013943
All	60	0.595139	0.078080	0.010080

Lampiran 24: Uji Korelasi Spearman

Correlation		
	UKURAN PERUSAHAAN	ISR
UKURAN PERUSAHAAN	1.000000	
ISR	0.150118	1.000000

Correlation		
	PROFITABILITAS	ISR
PROFITABILITA	1.000000	
ISR	-0.318559	1.000000

Correlation		
	LEVERAGE	ISR
LEVERAGE	1.000000	
ISR	-0.175347	1.000000

Lampiran 25: Uji R^2 , Uji Parsial dan Uji Simultas

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/03/23 Time: 08:14				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.013025	1.295377	-1.554008	0.1287
UKURAN PERUSAHAAN	0.083504	0.041293	2.022219	0.0504
PROFITABILITAS	0.003425	0.002079	1.647810	0.1079
LEVERAGE	-0.000564	0.000210	-2.680440	0.0109
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.036777	R-squared	0.774379	
Mean dependent var	0.595139	Adjusted R-squared	0.640226	
S.D. dependent var	0.078080	S.E. of regression	0.046833	
Akaike info criterion	-3.001203	Sum squared resid	0.081154	
Schwarz criterion	-2.198370	Log likelihood	113.0361	
Hannan-Quinn criter.	-2.687171	F-statistic	5.772351	
Durbin-Watson stat	1.970803	Prob(F-statistic)	0.000002	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ananda Luthfiyyah, akrab disapa Nanda atau Uppy, lahir di Barantang 22 Juli 2001. Penulis merupakan anak ke-dua dari Bapak Syarifuddin. B dan Ibu Rusnaeni. T. Menempuh pendidikan di SD Inpres Barantang tahun 2007-2013, SMPN 1 Mallusetasi tahun 2013-2016, MAN 2 Barru tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah (2019-2023).

Selain kuliah penulis mengikuti organisasi seperti Himpunan Mahasiswa program Studi (HMPS) Akuntansi Syariah sebagai sekretaris umum, Organisasi Daerah Gabungan Pemuda, Pelajar, Mahasiswa Barru (GAPPEMBAR) sebagai wakil ketua bidang peranan dan pemberdayaan perempuan (PPP). Penulis pernah mengikuti lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan berhasil meraih juara 1 pada tahun 2021. Selain lomba penulis juga pernah mengikuti kegiatan penulisan jurnal Internasional sebagai penulis kedua.